

**KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS X SMA NEGERI 1
TELUK MERANTI KECAMATAN TELUK MERANTI KABUPATEN
PELALAWAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Skripsi disusun sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH:

ALDA ALAWIYAH

NPM : 176210795

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TELUK
MERANTI KECAMATAN TELUK MERANTI KABUPATEN PELALAWAN TAHUN

AJARAN 2020/2021

Dipersiapkan Oleh

Nama : Alda Alawiyah
NPM : 176210795
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

Drs. Nazirun, M.Ed.

NIDN: 0022115506

Mengetahui

Ketua Program Studi

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

NIDN: 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau



Wakil Dekan Bid, Akademik

Dr. Miranti Eka Putri..M.Ed

NIDN. 1005068201

SKRIPSI

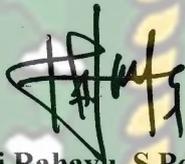
KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TELUK
MERANTI KECAMATAN TELUK MERANTI KABUPATEN PELALAWAN TAHUN
AJARAN 2020/2021

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Alda Alawiyah
NPM : 176210795
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing
Anggota Tim


Drs. Nazirun, M.Ed.
NIDN: 0022115506

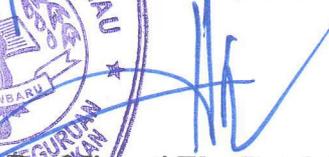

Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1009098403


Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1021038801

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bid, Akademik




Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed
NIDN: 1005068201

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alda Alawiyah

NPM : 176210795

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

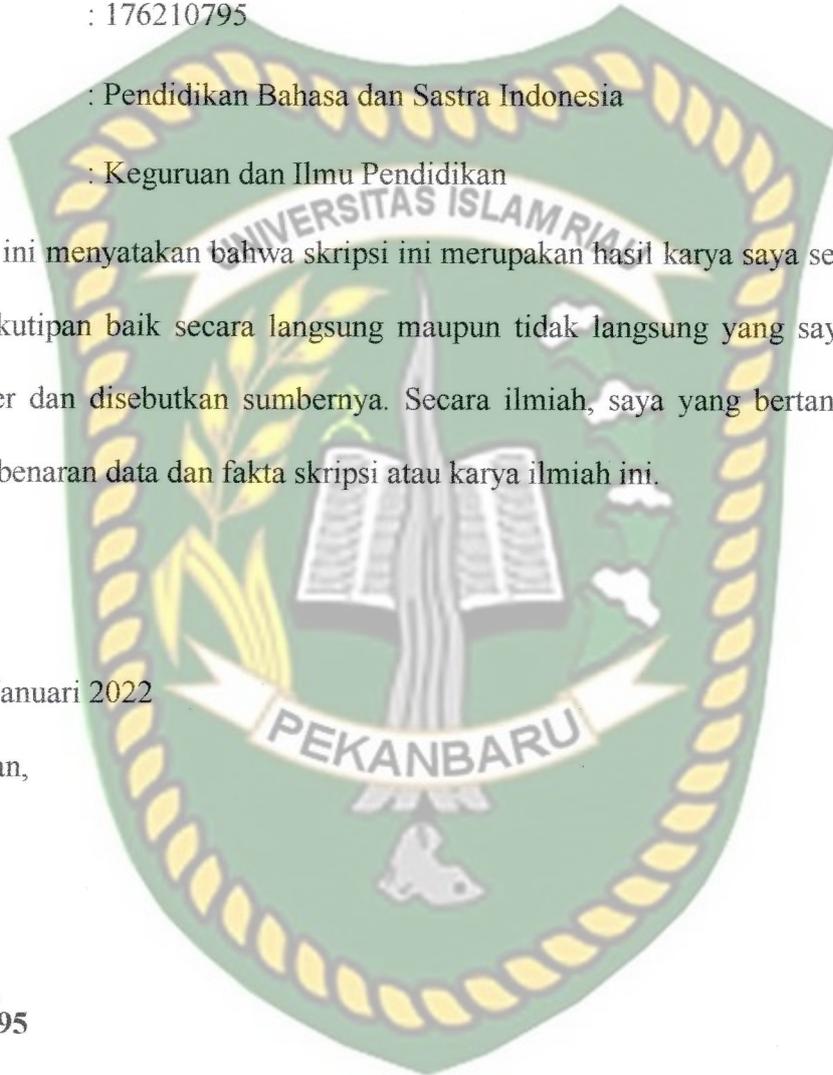
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang saya ambil dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah, saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 19 Januari 2022

Saya menyatakan,



Alda Alawiyah
NPM. 176210795



SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

Nama : Alda Alawiyah
Npm : 176210795
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021” dan siap untuk diujikan

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Pekanbaru, 19 Januari 2022


Drs. Nazirun, M.Ed
NIDN.0022115506



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P, Marpoan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: pbsi@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 012/PSPBSI/II/2022

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

Nama : Alda Alawiyah

NPM : 176210795

Judul Skripsi : Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 Februari 2022

Ketua Program Studi,

Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.
NIDN 1019078001



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

BLANKO REVISI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Alda Alawiyah

NPM : 176210795

Tanggal Seminar : Jumat/ 25 Juni 2021

Judul Proposal : Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1
Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan
Tahun Ajaran 2020/2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau

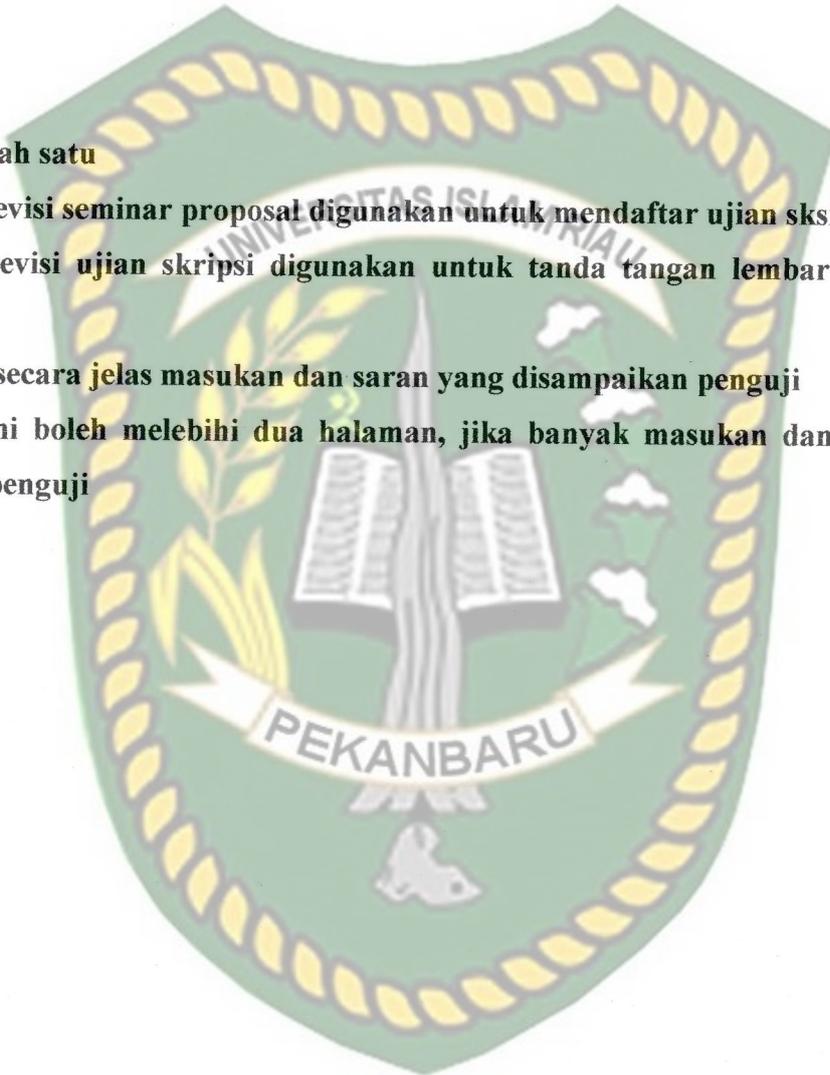
Dokumen ini adalah Arsip Mhik :

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	Pembimbing Utama: Drs. Nazirun, M.Ed.		
2.	Pengarah/ Penguji 1: Sri Rahayu, S Pd.,M.Pd	<ol style="list-style-type: none">1. Disarankan tujuan penelitian disesuaikan dengan masalah penelitian2. Perbaiki teori3. Disarankan mendiskusikan dengan dosen pembimbing menggunakan format lama atau baru4. Lampiran silabus dan Rpp dari sekolah5. disarankan pembatasan masalah disesuaikan dengan teori6. Disarankan menambahkan hipotetesis	
3.	Pengarah/ Penguji 2: Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd	<ol style="list-style-type: none">1. Disarankan untuk menegaskan kd yang bersangkutan dengan Rpp2. Disarankan untuk tidak mengambil data yang belum siswanya diajarkan materi tersebut3. Memperhatikan penulisan EYD dalam proposal.	

		4. <i>Disarankan menambahkan instrumen</i>	
		5. <i>Disarankan perbaikan daftar pustakan sesuai penulisan yang benar</i>	

Keterangan:

1. **Coret salah satu**
2. **Blanko revisi seminar proposal digunakan untuk mendaftarkan ujian skripsi**
3. **Blanko revisi ujian skripsi digunakan untuk tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi**
4. **Uraikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji**
5. **Blanko ini boleh melebihi dua halaman, jika banyak masukan dan saran yang berikan penguji**





BLANKO REVISI SEMINAR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Alda Alawiyah
NPM : 176210795
Tanggal Ujian : 15 Februari 2022
Judul proposal : Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021

NO	NAMA DOSEN	SARAN	PARAF
1.	Pembimbing Utama: Drs. Nazirun, M.Ed.		
2.	Pengarah/Penguji 1 : Sri Rahayu, S Pd., M.Pd	1. Perbaiki abstrak 2. Perbaiki hipotesis	
3.	Pengarah/Penguji 2 : Dr. Fatmawati, S.Pd., M.Pd	1. Perbaiki abstrak 2. Perbaiki penulisan 3. Menambahkan lampiran	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Keterangan:

1. coret salah satu
2. Blanko revisi seminar proposal digunakan untuk mendaftar ujian skripsi
3. Blanko revisi ujian skripsi digunakan untuk tanda tangan lembar pengesahan Ka.Prodi
4. Uraikan secara jelas masukan dan saran yang disampaikan penguji
5. Blanko ini boleh melebihi dua halaman, jika banyak masukan dan saran yang berikan penguji



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 176210795
 Nama Mahasiswa : ALDA ALAWIYAH
 Dosen Pembimbing : Drs. Nazirun, M.Ed
 Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Judul Tugas Akhir : Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021.
 Judul Tugas Akhir : Intensive Reading Ability Of Class X Students Of SMA Negeri 1 Teluk Meranti Teluk Meranti District Pelalawan Regency For The 2020/2021 Academic Year
 (Bahasa Inggris)
 Lembang Ke

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Selasa, 02 Februari 2021	Konsultasi Judul	Acc Judul Proposal	
2.	Selasa, 15 Maret 2021	Bab I	Perbaikan: 1. Latar Belakang 2. Tujuan Penelitian 3. Ruang Lingkup Penelitian 4. Definisi Operasional	
3.	Senin, 01 Maret 2021	Bab I, II, dan III	Perbaikan: 1. Teori 2. Data dan Sumber Data 3. Pendekatan Penelitian 4. Teknik Analisis Data	
4.	Rabu, 10 Maret 2021	Bab I, II dan III	Acc Untuk Diseminarkan	
5.	Senin, 06 Desember 2021	Bab IV	Perbaikan: 1. Deskripsi Data 2. Analisis Data	
6.	Senin, 03 Januari 2022	IV dan V	Perbaikan: 1. Perbaikan Format Baru 2. Perbaikan Penulisan 3. Abstrak 4. Tabel 5. Daftar Pustaka	
7.	Rabu, 19 Januari 2022	Acc	Acc Ujian	

Pekanbaru, Januari 2022
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi

(Dr. Miranti Eka Putri., M.Ed.)



MTC2MJEWNZK1

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

ABSTRAK

Alda Alawiyah. 2022. *Skripsi. Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021.*

Penelitian ini berjudul Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Menemukan Informasi Bacaan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan, dan menyimpulkan informasi dan data tentang kemampuan membaca intensif dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh X IPA yang berjumlah 22 orang. Sampel yang digunakan adalah sampel penuh/jenuh. Teori yang dipakai adalah teori Hendry Guntur Tarigan (2008). Abdul Razak (2005), Dp. Tampubolon (2015). Hasil penelitian kemampuan membaca intensif dalam menemukan informasi bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan bacaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder dan pendekatan penelitian kuantitatif. Menentukan gagasan pokok dalam teks bacaan berkategori cukup (75,15%), menentukan gagasan penjelas dalam teks bacaan berkategori cukup (67,50%), menentukan kesimpulan bacaan dalam teks bacaan berkategori sedang (62,12%). Dapat disimpulkan rata-rata kemampuan membaca intensif untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021 adalah dengan rata-rata 68,26% yang dikategorikan cukup dan hipotesis ditolak.

Kata Kunci : Kemampuan, Membaca Intensif

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, akhirnya penulisan skripsi penelitian yang berjudul “Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021” ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Islam Riau (UIR), Pekanbaru.

Penulis menyadari, tanpa bantuan dari berbagai pihak, niscaya penulisan skripsi penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk membuat skripsi ini;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kontribusi dalam proses pengurusan pengajuan judul skripsi;
3. Dr. Asnawi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu bagian administrasi perkuliahan mahasiswa di program studi;

4. Drs. Nazirun, M.Ed., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini berjudul "Kemampuan Membaca Intensif Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021" dapat penulis selesaikan.
5. Seluruh Dosen FKIP UIR beserta karyawan tata usaha yang telah memberikan bantuan dan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Riau.
6. Kedua Orang tua, Ayahhanda Azwar dan Ibunda Linda Wati yang telah memberikan dukungan serta doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Abang, Kakak, Adik Saya Khususnya Riko, Abuzar Algi Fari beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan senantiasa mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman seperjuangan, khususnya, Rika Yunita, Tia Delpira Helmi, Sri Rahayu, Putri Mayang, Erna yulita, Ely Ermawati mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP UIR angkatan 2017 dan juga kakak tingkat yang memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Segala kontribusi pihak-pihak tersebut, mudah-mudahan diberikan balasan kebaikan oleh Allah Swt. Penulis mengucapkan syukur kepada Yang Maha Kuasa karena telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis. Demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran

yang konstruktif senantiasa penulis nantikan dari para pembaca, guna menyempurnakan penulis skripsi penelitian ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 17 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Hipotesis Penelitian.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Devinisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
2.1 Teori Yang Relavan	10
2.1.1 Pengertian Membaca.....	10
2.1.2 Membaca Intensif	12
2.1.3 Gagasan Pokok.....	13
2.1.4 Gagasan penjelas.....	16
2.1.5 Kesimpulan Bacaan.....	18
2.2 Penelitian Relevan	19
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Populasi dan Sampel	26
3.1.1 Populasi.....	26
3.1.2 Sampel.....	27
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.1.1 Tempat Penelitian.....	27

3.1.2 Waktu Penelitian	28
3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian	28
3.1.1 Pendekatan Penelitian Kuantitatif	28
3.1.3 Metode Penelitian.....	28
3.1.3.1 Jenis Data	28
3.1.3.2 Sumber Data.....	29
3.4 Variabel dan Instrumen Penelitian	29
3.1.1 Variabel Bebas (X).....	29
3.1.2 Variabel Terikat (Y).....	30
3.1.3 Instrumen Penelitian.....	30
3.5 Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen	30
3.1.1 Uji Validasi	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6.1 Teknik Observasi	31
3.6.2 Teknis Tes	32
3.7 Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Deskripsi Data.....	37
4.1.2 Analisis Data	41
4.2 Pembahasan.....	92
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	95
5.1 Simpulan	95
5.2 Implikasi.....	96
5.3 Rekomendasi.....	97

DAFTAR PUSTAKA98
LAMPIRAN.....100



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

01. Populasi.....	26
02. Kisi-Kisi Soal Membaca Intensif.....	34
03. Skor Masing-Masing Penilaian Membaca Intensif.....	34
04. Kategori Rentangan Nilai.....	36
05. Deskripsi Satu Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam Menentukan Gagasan Pokok.....	38
06. Deskripsi Dua Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam Menentukan Gagasan Penjelas.....	39
07. Deskripsi Tiga Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam Menentukan Kesimpulan Bacaan.....	40
08. Nilai Persen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam Menentukan Gagasan Pokok	53
09. Nilai Persen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam Menentukan Gagasan Penjelas	73
10. Nilai Persen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam Menentukan Kesimpulan Bacaan	89

11. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021	92
12. Kesimpulan Kemampuan membaca intensif dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021	96



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena dengan membaca seseorang dapat menambah kecerdasan, memperoleh pengetahuan, memperoleh berita dan informasi serta dapat mengetahui perkembangan yang terjadi dengan cepat. Membaca juga suatu proses yang dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui lisan ataupun bahasa tulis. Tampubolon (2008:5) mengatakan, “membaca adalah satu dari Empat kemampuan membaca pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan.”

Orang yang rajin membaca biasanya jauh lebih pintar dan berwawasan luas bila di bandingkan orang yang kurang membaca. Hal ini karena pada saat seseorang membaca, pada saat itu pula secara tidak langsung orang tersebut sedang berdialog dengan orang-orang yang pintar dan melakukan proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi dari penulis kepada orang yang membaca tulisan tersebut. Tarigan (2008:7) mengatakan, “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Di samping pengertian atau batasan yang telah diutarakan di atas, membaca pun dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan

kadang-kadang dengan orang lain- yaitu mengomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.

Secara umum membaca dapat dipandang sebagai kegiatan dasar dalam rangka memupuk pemahaman seseorang terhadap konsepsi ilmu pengetahuan yang terbentang di alam ini. Membaca merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pemahaman tentang sesuatu.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran membaca terdapat pada Kopetensi Inti (KI), yaitu memahami pengetahuan (factual, teknologi, dan procedural).

Ada beberapa aspek yang terdapat dalam proses membaca diantaranya adalah membaca cepat, membaca dalam hati, membaca nyaring dan membaca intensif. Membaca intensif adalah membaca yang memerlukan penanganan yang terperinci dan memerlukan ketelitian dalam membaca. Membaca intensif lebih banyak dilakukan diluar kelas; tugas-tugas diberikan oleh guru beberapa kali secara teratur di dalam kelas diperlukan sekelumit waktu untuk mengecek atau memeriksa apakah murid memahami cerita tersebut. Tarigan (2008:36) mengemukakan, "Membaca intensif mencakup pada membaca telaah isi, dan membaca telaah bahasa, "Telaah bahasa yang mencakup (1) membaca teliti; (2) membaca pemahaman; (3) membaca kritis; (4) membaca ide, sedangkan membaca telaah bahasa mencakup (1) membaca bahasa asing (2) membaca sastra.

Kemampuan membaca intensif ini sangat dibutuhkan oleh setiap siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti agar siswa dapat menangkap dan memahami dengan baik maksud yang terkandung dalam setiap teks bacaan yang menyangkut dengan materi pelajaran yang sudah ada. Menurut Razak (2007 : 12) menyatakan, "Aspek

membaca intensif yaitu (1) Gagasan Pokok; (2) Gagasan Penjelas; (3) Kesimpulan; (4) Amanat atau pandangan pengarang.

Kopetensi dasar yang berkaitan dengan membaca intensif yang telah diajarkan dalam kurikulum 2013 dengan (KD) 3.3 menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif. Indikator pencapaian hasil dari membaca intensif terdiri dari beberapa anantara lain (1) menjawab pertanyaan sesuai teks bacaan (2) mengajukan pertanyaan sesuai teks bacaan.

Penulis melakukan observasi ke sekolah SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten pelalawan pada hari senin tanggal 11 Januari 2021. Penulis menghadap kepala sekolah terlebih dahulu yaitu bapak Sharial,M.Pd untuk meminta izin melakukan observasi di sekolah SMA Negeri 1 Teluk Meranti, kemudian penulis menjumpai guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Nur Asmimi S.Pd, untuk wawancara mengenai pembelajaran kemampuan membaca intensif.

Berdasarkan hasil wawancara selama dengan Ibu Nur Asmimi S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia pada kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan, diperoleh hasil belajar kemampuan membaca intensif di sekolah masih tergolong cukup dengan nilai rata-rata 75 % setaiap siswa. Hal ini dilihat dari hasil ulangan harian siswa kelas X pada bab sebelumnya dengan KI dan KD memahami informasi atau buku cerita secara tepat melalui kegiatan membaca intensif. Informasi tersebut diperoleh dari guru Bahasa Indonesia kelas X. Adapun jumlah siswa dari kelas X IPA 22 orang, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 15 siswa

perempuan. Hanya 10 siswa yang mencapai KKM yaitu 70 dan yang belum mencapai ketuntasan berjumlah 12 siswa. Hal ini berarti ketuntasan masih ada yang belum tercapai. Cukupnya kemampuan membaca intensif siswa di sekolah tersebut disebabkan kurangnya minat membaca siswa karena teks yang sangat panjang serta kurangnya penjelasan materi membaca dan contoh-contoh soal mengenai membaca intensif. sehingga siswa mampu menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan bacaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan yang menjadi objek penelitian penulis, kemampuan membaca intensif siswa belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Fenomena di atas dapat dilihat dari beberapa latihan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Khususnya dalam latihan kemampuan membaca intensif.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021”. Hal pertama yang menjadi daya tarik adalah dapat mengukur tingkat kemampuan siswa dalam membaca intensif berdasarkan aspek yang terkait. Artinya dapat mengukur daya intelektual siswa masing-masing. Kedua menjadi daya tarik penulis karena siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti tersebut sudah mempelajari tentang aspek kemampuan membaca intensif. Selain itu, penulis juga memilih SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan, dengan alasan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan di sekolah tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan masih tergolong cukup yang berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Nur Asmimi S.Pd.
2. Hal ini dilihat dari hasil ulangan siswa kelas X pada bab sebelumnya
3. Cukunya kemampuan membaca intensif siswa di sekolah tersebut disebabkan kurangnya minat membaca siswa karena teks yang sangat panjang serta kurangnya penjelasan materi membaca

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.3.1 Berapakah kemampuan membaca intensif dalam menentukan gagasan pokok siswa kelas X di SMA Negeri 1 Teluk Meranti Tahun Ajaran 2020/2021?
- 1.3.2 Berapakah kemampuan membaca intensif dalam menentukan gagasan penjelas siswa kelas X di SMA Negeri 1 Teluk Meranti Tahun Ajaran 2020/2021?

1.3.3 Berapakah kemampuan membaca intensif dalam menentukan kesimpulan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Teluk Meranti Tahun Ajaran 2020/2021?

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah

1. Kemampuan membaca intensif Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menentukan Gagasan pokok berkategori cukup (65-70).
2. Kemampuan membaca intensif Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menentukan Gagasan penjas berkategori cukup (65-70).
3. Kemampuan membaca intensif Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menentukan kesimpulan berkategori cukup (65-70).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- 1.4.1 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan kemampuan membaca intensif dalam menentukan gagasan pokok siswa kelas X di SMA Negeri 1 Teluk Meranti Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4.2 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan kemampuan membaca intensif dalam menentukan gagasan penjelas siswa kelas X di SMA Negeri 1 Teluk Meranti Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4.3 Untuk mendeskripsikan, menganalisis menginterpretasikan, dan menyimpulkan kemampuan membaca intensif dalam menentukan kesimpulan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Teluk Meranti Tahun Ajaran 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai acuan dan pembinaan untuk teknik membaca. Serta bahan perbandingan bagi guru sebagai pengajar dalam melaksanakan pembinaan, pengembangan bahasa Indonesia terhadap kegiatan belajar mengajar dalam keterampilan membaca intensif dalam aspek membaca pemahaman yang meliputi gagasan utama, gagasan penjelas, amanat, pandangan pengarang dan kesimpulan.

Secara teoritis penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca intensif pada artikel yang berhubungan dengan pelajaran bahasa Indonesia, dan memberikan masukan atau bahan pertimbangan tentang pembelajaran membaca intensif dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas dan kesimpulan, jika ternyata kemampuan membaca intensif dapat ditingkatkan dengan banyak berbagai cara, maka teknik membaca yang baik sangat perlu dipelajari oleh siswa.

1.7 Defenisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca memahami orientasi penelitian ini, penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang relavan dengan masalah pokok penelitian ini.

Adapun beberapa penjelasan istilah yang digunakan penulis antara lain:

- 1.8.1 Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri kita sendiri. (KBBI).
- 1.8.2 Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. (Tarigan,2008,7).
- 1.8.3 Kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. (Tampubolon, 2015,7).
- 1.8.4 Membaca intensif adalah studi saksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. (Tarigan, 2008,36).
- 1.8.5 Gagasan pokok adalah pokok pikiran pendukung yang terdapat dalam paragraf. (Razak, 2005, 15).
- 1.8.6 Gagasan penjelas adalah pokok pikiran pendukung yang terdapat dalam paragraf, untuk menjelaskan gagasan pokok. Gagasan penjelas bersumber dari kalimat penjelas. (Razak, 2005, 15).

1.8.7 Kesimpulan adalah suatu kesimpulan yang ditarik berdasarkan gagasan dalam bacaan yaitu gagasan pokok penjelas. (Razak, 2005, 16).

1.8.8 Nama sekolah SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Teori Yang Relevan

2.1.1 Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu hak yang harus dipenuhi oleh semua anggota komunitas yang membuka diri dalam cakrawala pemikiran positif, rujukan, berfikir luas, dan kerah depan demi kemajuan kualitas hidup dan kehidupan manusia. Sedangkan menurut Aminudin (1999), dalam Abidin (2013:148) mengatakan bahwa membaca adalah memberikan reaksi, yaitu memberikan reaksi karena dalam membaca seseorang terlebih dahulu melaksanakan pengamatan terhadap huruf sebagai representasi bunyi ujaran ataupun tanda penulisan lainnya. Pengertian membaca yang sudah diketahui sebelumnya, membaca adalah proses pemahaman terhadap lambang-lambang tulisan dan merupakan salah satu kegiatan untuk mendapatkan informasi.

Hodgson dalam Tarigan (2008:7) mengemukakan, Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual dan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak dipenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat

tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Menurut penulis dari pengertian membaca di atas dapat di simpulkan bahwa membaca sangat di perlukan dalam proses belajar dan mengajar. Kerana kalau tidak adanya proes aspek membaca dalam proses belajar mengajar maka kurang efektif dalam pengajaran tersebut bahkan seseorang tidak akan pernah bisa menyampaikan pesan yang hendak di sampaikan kepada seseorang.

Selanjutnya Tarigan (2008:9) menyatakan “Tujuan utama dalam membaca intensif adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan”. Membaca melibatkan keseluruhan pribadi membaca yaitu ingatan, pengalaman, otak, pengetahuan, kemampuan bahasa, keadaan psikologis dan emosional, dan sebagai masukan pancaindra melalui mata menurut Wiryodijoyo 1989:11 (dalam jurnal Narwalis Syafaah, Haryadi, 2016:24). Jadi, kegiatan membaca itu tidak sekedar membaca tanpa memahami isi bacaan, tapi setelah membaca bisa menambah pengetahuan membaca.

Di samping pengertian atau batasan yang telah diuraikan, membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain. Yaitu mengomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambing-lambang tertulis. Dalam KBBI, membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), (Tim penyusun kamus pusat

Bahasa, 2005, hlm, 83 (dalam jurnal Ade Husnul Khotimah, Dadan Djuanda, Dadang Kurnia, 2016: 342).

2.1.2 Membaca Intensif

Membaca intensif adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya kita kuasai, Tarigan (2008: 36) menjelaskan, “Membaca intinsif atau intensive reading adalah studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan didalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari”. Pada hakikatnya membaca intensif memerlukan teks yang panjang tidak lebih dari 500 kata (yang dapat dibaca dalam jangka waktu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 kata dalam satu detik). Tujuan utama memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argument-argumen logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks, pola-pola simbolisnya; nada-nada tambahan yang bersifat emosional dan sosial, pola-pola sikap dan tujuan sang pengarang, dan juga sarana-sarana linguistic yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.

Tarigan (2008:37) mengemukakan, Membaca intensif terbagi menjadi 2 kelompok yaitu:

1. Membaca telaah isi

Membaca telaah isi adalah suatu kegiatan dimana pembaca berusaha menelaah isi suatu bacaan. Menelaah isi sesuatu bacaan menuntut ketelitian,

pemahaman, kekritisian, berfikir, serta keterampilan menangkap ide-ide yang tersirat dalam bacaan.

Menurut Tarigan (2008:40) telaah isi dapat dibagi atas:

1. Membaca teliti
 2. Membaca pemahaman
 3. Membaca kritis
 4. Membaca ide
2. Membaca telaah bahasa

Telaah bahasa adalah sebuah proses atau kegiatan dimana pembaca berusaha menelaah sebuah bahasa. Dalam telaah bahasa keserasian dan bahasa sesuatu bahan bacaan mencerminkan keindahan. Tujuan utama telaah bahasa adalah memperbesar daya kata dan mengembangkan kosa kata. Menurut Tarigan (2008:123) yang terdiri atas:

1. Membaca bahasa asing
2. Membaca sastra

2.1.3 Gagasan Pokok

Gagasan pokok merupakan bagian yang penting dalam sebuah paragraf. Pernyataan ini beralasan karena kehadiran gagasan pokok yang bersumber dari kalimat pokok merupakan hal yang rasional. Sebuah paragraf, pada prinsipnya merupakan kumpulan kalimat bukan sekedar kalimat yang saling lepas satu sama lain. Melainkan memiliki hubungan yang padu sehingga membentuk sebuah gagasan,

baik gagasan pokok maupun gagasan penjelas. Razak (2005:13) menyatakan “ gagasan pokok terdapat dalam kalimat pokok. Kalimat pokok memiliki ciri-ciri yaitu:

1. Bersifat umum dan harus diperjelas,
2. Letaknya pada awal, akhir, atau awal dan akhir paragraf, dan
3. Kalimat terdiri atas subjek dan prediket.

Ide pokok merupakan utama atau ide utama atau dari pikiran utama dari suatu paragraf. Ide pokok dalam suatu paragraf dapat ditemukan di awal paragraf (paragraf deduktif), di akhir paragraf (paragraf induktif), dan di awal dan di akhir paragraf (paragraf campuran), menurut Dalman, 2013:199 (dalam jurnal Ushwah Nurhaliza, Habudin, Mansur, 2019:96).

Adapun cara untuk menentukan gagasan pokok dalam sebuah teks yaitu:

1. Bacalah dengan cermat kalimat demi kalimat di dalam paragraf pada teks tersebut.
2. Temukan kalimat utamanya dengan ciri-ciri sebagai berikut:
 - a. Mengandung topic permasalahan yang dapat dijabarkan lebih lanjut
 - b. Biasanya berupa sebuah kalimat lengkap yang dapat berdiri sendiri
 - c. Memiliki arti yang jelas tanpa dihunungkan dengan kalimat lainnya
 - d. Dibentuk tanpa kata sambung atau transisi
 - e. Pada paragraf induktif, kalimat utama ditantai dengan kata-kata kunci

Contoh gagasan pokok pada awal paragraf dapat kita lihat dibawah ini:

Pemerintah mewacanakan akan menaikkan harga rokok menjadi seharga 50 ribu perbungkusnya. Harapanya agar para perokok berpikir ulang untuk membeli sebungkus rokok dengan harga semahal itu. Kebijakan tersebut terdengar memiliki dampak yang baik bagi pembenahan kesehatan dan lain sebagainya. Akan tetapi perlu diketahui bahwa ternyata ada dampak lainnya tak kalah serius dari hanya sekedar mengurangi konsumsi rokok warga masyarakat Indonesia. Banyak kepala keluarga yang menggantungkan hidupnya dalam industry kepulan asap ini yang akan mendadak menjadi pengangguran akibat dari kebijakan tersebut. Dimulai dari karyawan, buruh, dan petani tembakau yang akan terkena langsung dampak dari rencana kebijakan tersebut. Maka wacana kenaikan harga rokok menjadi 50 ribu hendanya perlu dikaji ulang mengenai dampak sosial yang akan terjadi.

Jadi, gagasan utama dalam paragraf di atas terletak di awal paragraf di dalam kalimat utama adalah” Maka wacana kenaikan harga rokok menjadi 50 ribu hendaknya perlu di kaji ulang mengenai dampak sosial yang akan terjadi”. Gagasan utama yang termuat dalam kalimat utama diatas ialah”perlu adanya kajian ulang mengenai wacana kebijakan pemerintah tersebut sehingga tidak menyengsarakan nasib para pekerja yang terlibat dalam industry tersebut.”

Contoh gagasan pokok pada akhir paragraf dapat kita lihat di bawah ini:

Cantik yang sebenarnya bukanlah dilihat dari wajah yang cerah dan mempesona. Cantik juga bukan persoalan hidung mancung dan bermata indah. Bukan pula

perkara berbulu mata lentik dan bibir tipis. Bukan juga tinggi semampai dan lancing. Bukan pula bertubuh sintal dan menggoda. Apalagi kecantikan menipu hasil dari olahan tangan manusia yang dinamakan operasi plastik. Sungguh bukan itu makna cantik sesungguhnya. Wanita yang cantik pada hakikatnya adalah wanita soleha, cerdas, dan memiliki akhlakul karimah.

Jadi, gagasan utama pada paragraf di atas terletak di akhir paragraf di dalam kalimat utama adalah “Wanita yang cantik pada hakikatnya adalah wanita soleha, cerdas, dan memiliki akhlakul karimah.” Dalam kalimat tersebut gagasan utama diperkuat dengan “kecantikan yang sesungguhnya yang tak akan pudar ada pada wanita yang cantik hati, akhlak, dan keshalihannya.”

2.1.4 Gagasan Penjelas

Untuk mengetahui kemampuan membaca intensif dalam sebuah bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021. Di dalam menentukan gagasan penjelas penulis mengacu pada teori Abdul Razak (2005:12) menyatakan bahwa “Gagasan penjelas berfungsi menjelaskan gagasan pokok. Gagasan penjelas terdapat dalam kalimat penjelas. Kalimat penjelas dalam paragraf dibuat dengan menerapkan tiga cara yaitu : Menguraikan, mempertentangkan, dan memberi contoh.”

Contoh gagasan penjelas dapat kita lihat dibawah ini Razak, (2005:13-14)

Penulis setuju dengan contoh di bawah, karena mata sangat penting dalam kehidupan seseorang. Mata salah satu dari ciptaan Tuhan yang sangat berguna untuk

melihat baik itu dalam kegiatan menulis maupun dalam kegiatan membaca. Bagi seseorang menggunakan mata dengan baik, maka beruntunglah mereka. Sebaliknya jika mereka menggunakan mata untuk kejahatan maka sangatlah rugi.

Mata sangat penting dalam kehidupan seseorang. Melalui salah satu indra yaitu seseorang dapat berjalan teratur. Melalui alat penglihatan itu juga seseorang dapat membaca secara teratur pula. Alat ciptaan Tuhan itu merupakan suatu jempatan bagi seseorang untuk belajar menulis yang pada gilirannya dapat melakukan kegiatan menulis dengan baik. Mata juga dapat membantu seseorang untuk menentukan bagus-tidaknya karya orang lain, tinggi-tidaknya kehidupan keagamaan suatu masyarakat, dan sebagainya. Namun demikian, masih ada saja di antara kita yang belum dapat memanfaatkan mata secara baik dalam kehidupan sehari-hari. Tidak sedikit orang menggunakan matanya untuk kepentingan yang tidak baik dan malahan merugikan orang lain. Betapa banyak orang yang memang sudah dapat membaca belum mampu memanfaatkan matanya untuk lebih banyak melakukan kegiatan membaca. Bukankah suatu hal yang berlebihan apabila dikatakan tidak sedikit orang yang menggunakan matanya untuk kepentingan judi. Sebagai contoh, lihat saja di lingkungan kita masing-masing tentang ramainya orang menggunakan matanya untuk menuju tempat penjualan kupon porkas. Dengan bantuan mata pula mereka menghitung uang yang harus dibayarkan guna membayar harga kupon dan kononnya berhadiah itu. Dalam hal demikian, sulit sekali bagi mereka untuk menyadari penggunaan alat penglihatan yang banyak memberi nikmat biasanya hal tersebut baru

disadari jika salah satu dari atau kedua mata mereka sedang sakit atau memang sudah rusak.

Gagasan penjelas pada contoh di atas di buat dengan menerapkan tiga cara yang di ungkapkan Razak (2005:14) yakni (1) menguraikan (2) mempertentangkan dan (3) memberikan contoh. Kalimat penjelas yang dibuat menggunakan cara pertama dapat dilihat pada kalimat kedua, ketiga, keempat dan kelima. Kalimat penjelas yang dibuat dapat dilihat pada kalimat keenam, ketujuh, kedelapan, dan kesembilan. Kalimat penjelas yang dibuat dengan cara yang ketiga dapat, dilihat pada kalimat kesepuluh, kesebelas, kedua belas dan ketiga belas.

2.1.5 Kesimpulan Bacaan

Untuk mengetahui kemampuan membaca intensif sebuah bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021. Membaca pemahaman haruslah menemukan kesimpulan bacaan. Menurut Razak (2005: 16) menyatakan, “kesimpulan bacaan ditarik dari gagasan dalam bacaan, tidak terlepas dari pembicaraan tentang kalimat pokok dan kalimat penjelas. Karenanya, untuk menarik kesimpulan bacaan harus didahului oleh analisis tentang kalimat pokok dan kalimat penjelas.”

Berarti untuk mendapatkan kesimpulan dalam bacaan harus mengetahui gagasan pokok dan gagasan penjelas terlebih dahulu. Kesalahan menarik kesimpulan tidak sama dengan ringkasan. Selanjutnya Razak (2005:16) menyatakan “Kesimpulan adalah kesimpulan bacaan ditarik dari gagasan dalam bacaan, gagasan pokok dan

gagasan penjelas. Pada dasarnya tidak terlepas dari pembicaraan tentang kalimat pokok dan kalimat penjelas. Kesimpulan bacaan selalu diartikan sebagai suatu ringkasan.

Contoh kesimpulan: Pada era global, sumber daya manusia (SDM) handal merupakan kebutuhan yang mendasar. Usaha untuk mendapatkan SDM handal dapat dilakukan melalui berbagai cara, misalnya melalui penataran, pelatihan, kursus, lokarnya, seminar, atau kegiatan sejenisnya. Cara yang paling efektif untuk menghasilkan SDM handal adalah melalui pendidikan, dengan mengikuti pendidikan tertentu, seseorang dapat belajar berdasarkan kurikulum yang terprogram dan hari efektif yang pasti.

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam paragraf di atas adalah SDM yang handal menjadi kebutuhan mendasar setiap Negara baik Negara maju maupun Negara berkembang.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Peneliti sebelumnya dilakukan oleh Sri Susanti Hasibuan, tahun 2013, dengan judul "Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VIII SMP 9 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, dari Universitas Islam Riau," masalah yang diteliti yaitu (1) Bagaimana kemampuan membaca intensif dalam kriteria membaca pemahaman untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Teori yang digunakan Tarigan (2008), metode yang digunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca intensif kriteria membaca pemahaman dalam menentukan informasi bacaan siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dalam menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas berkategori baik sekali dengan rata-rata 91,70% dan 89,75%. Kemudian menentukan amanat bacaan berkategori hampir sedang (49,26%). Jadi berdasarkan hasil kemampuan siswa mengenai kemampuan membaca intensif secara keseluruhan berkategori sedang dengan rata-rata 64,87%. Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Sri Susanti Hasibuan sama-sama melakukan penelitian pada kriteria membaca intensif pada anak didik di sekolah. Perbedaannya pada judul penulis membaca pemahaman dengan salah satu masalah dari salah satu aspek membaca intensif, dari segi lokasi, dan waktu. Penulis mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Sedangkan peneliti sebelumnya di SMP 9 Tapung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Peneliti kedua di lakukan oleh Yuliana Fitriani, 2017 dengan judul “Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017. Dari Universitas Islam Riau, dengan masalah penelitan (1) Bagaimanakah kemampuan membaca intensif kelas VII SMP Negeri 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam menentukan gagasan pokok? (2) Bagaimanakah kemampuan membaca intensif siswa kelas VII SMP Negeri 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam menentukan gagasan penjelas? (3) Bagaimanakah kemampuan membaca intensif siswa kelas VII SMP Negeri 6 Siak

Hulu Kabupaten Kampar dalam kesimpulan isi bacaan? Teori yang digunakan Tarigan (2008), metode yang digunakan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca intensif siswa kelas VII SMP Negeri 6 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam menentukan gagasan pokok berkategori cukup dengan nilai rata-rata 64,19% kemudian menentukan gagasan penjelas dan kesimpulan berkategori cukup rata-rata 69,13% dan 62,03%. Sedangkan penulis dengan judul “ Kemampuan Membaca Intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Tahun ajaran 2020/2021”.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Siti Aminah, Tahun 2020 dengan judul “Kemampuan Membaca Intensif Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2017/2018” dari Universitas Islam Riau pada masalah yang diteliti yaitu (1) Berapakah kemampuan membaca intensif dalam menentukan gagasan pokok siswa kelas VIII di SMP 1 Bangko Pusako Tahun Ajaran 2017/2018? (2) Berapakah kemampuan membaca intensif dalam menentukan gagasan Penjelas siswa kelas VIII di SMP 1 Bangko Pusako Tahun Ajaran 2017/2018? (3) Berapakah kemampuan membaca intensif dalam menentukan amanat siswa kelas VIII di SMP 1 Bangko Pusako Tahun Ajaran 2017/2018? (4) Berapakah kemampuan membaca intensif dalam menentukan kesimpulan siswa kelas VIII di SMP 1 Bangko Pusako Tahun Ajaran 2017/2018?. Teori yang digunakan penulis yaitu Teori membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dikemukakan oleh Tarigan (2008), Razak dalam buku membaca pemahaman teori dan aplikasi pengajaran (2005), Sugiyono dalam buku statistic

untuk penelitian (2014). Tampubolon dalam buku keterampilan teknik membaca efektif dan efisien (2015). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan membaca intensif kelas VIII dalam menentukan gagasan pokok berkategori baik yaitu 87,90%. Kemampuan membaca intensif kelas VIII dalam menentukan gagasan penjelas berkategori baik yaitu 87,90%. Kemampuan membaca intensif kelas VIII dalam menentukan amanat berkategori baik yaitu (81,85%). Kemampuan membaca intensif siswa kelas VIII dalam menentukan kesimpulan bacaan berkategori baik yaitu 86,50%. Jadi berdasarkan hasil kemampuan siswa mengenai kemampuan membaca intensif secara keseluruhan berkategori baik dengan rata-rata 86,03% dan hipotesis ditolak. Persamaan penelitian yang saat ini penulis lakukan dengan Siti Aminah sama-sama melakukan penelitian pada kriteria membaca intensif pada anak didik di sekolah. Perbedaannya pada judul penulis membaca pemahaman dengan salah satu masalah dari salah satu aspek membaca intensif, dari segi lokasi, dan waktu. Penulis mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Sedangkan peneliti sebelumnya di SMP Negeri 1 Bangko Pusako.

Penelitian keempat dilakukan oleh Ismail, dkk. Dalam jurnal kreatif Tadulako Online Vol 2. No 3/ISSN 2354-614X dengan judul "peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Intensif Melalui Metode Latihan Terbimbing Di Kelas IV SDN Inpres Banten Kabupaten Baggai Kepulauan". Dari Universitas Tadulako, dengan masalah

penelitian “Bagaimanakah Upaya Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Intensif Melalui Metode Latihan Terbimbing Di Kelas IV SDN Inpres Benten Kabupaten Banggai Kepulauan? Teori yang digunakan penulis Depdikbud (1996:2), Depdiknas (2005:30). Metode yang digunakan latihan terbimbing dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di SDN Inpres Benten pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Khususnya kemampuan membaca intensif dapat meningkat yaitu pada siklus I sebesar 71,42% menjadi 85,71% pada siklus II. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penelitian metode terbimbing apabila diterapkan dengan baik dan benar dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca intensif.

Penelitian kelima dilakukan oleh Mimi Asna. Dalam jurnal *Konseling dan Pendidikan* Vol 4. No 2 ISSN Online 2337-6880 dengan judul “Peningkatan Hasil dan Kemampuan Membaca Intensif siswa kelas IV pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Pembelajaran Word Square di SD Negeri 27 Batang Anai”. Masalah penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan dilapangan bahwa hasil belajar dan keterampilan membaca siswa di kelas IV SD N 27 Batang Anai masih kurang. Teori yang digunakan penulis membaca yang dikemukakan oleh Brooks. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 27 Batang Anai peningkatan kemampuan membaca dapat terlihat bahwa pada siklus I

siswa yang tuntas belajar (45,45%) dan siswa yang belum tuntas belajar (54,54%), dengan nilai rata-rata secara klasikal (67,04). Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar (86,36%) dan siswa yang belum tuntas belajar (13,63%), dengan nilai rata-rata secara klasikal (77,27).

Penelitian keenam dilakukan oleh Dian Apendiani. Dalam jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan Vol 2. No 2 dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Metode KWL Di Kelas X SMAN 10 Pontianak. Masalah penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan dilapangan bahwa kemampuan membaca intensif siswa SMA Negeri 10 masih belum memenuhi harapan.

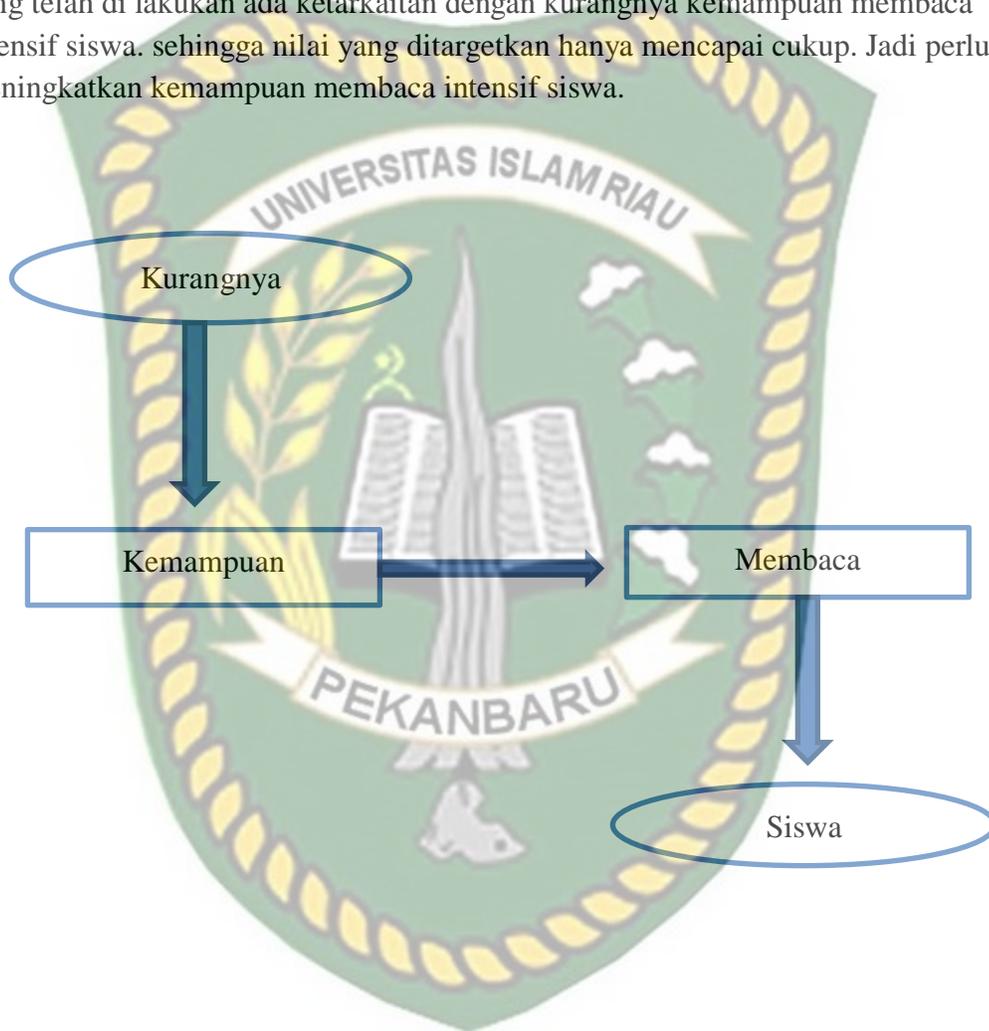
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran membaca siswa di kelas X SMAN 10 pontianak yaitu sebanyak 81,57% siswa dapat memahami wacana dengan baik. Sisanya ada pada kriteria cukup. Pembelajaran membaca dengan menggunakan metode KWL dapat meningkatkan minat baca siswa kelas X SMA Negeri 10 pontianak dengan hasil (92,10%) menyatakan bahwa metode KWL mempermudah siswa dalam memahami wacana dan mendorong mereka untuk membaca.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian secara teoritis adalah untuk mengetahui kemampuan membaca intensif pada artikel yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, dan memberikan masukan atau bahan pertimbangan tentang

pembelajaran membaca dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, amanat atau pandangan pengarang dan kesimpulan.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah melihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan ada ketarkaitan dengan kurangnya kemampuan membaca intensif siswa. sehingga nilai yang ditargetkan hanya mencapai cukup. Jadi perlunya meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Sugiyono (2013:61) menyatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sukardi (2017:53) populasi adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun ajaran 2020/2021. Berjumlah 22 orang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan populasi itu dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 01 Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X IPA	7	15	22
		Jumlah siswa		22

1.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) menjelaskan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Darmadi (2013:50) memaparkan, sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Metode pengambilan sampel ditetapkan memakai teknik metode sensus atau sampel jenuh jenuh yakni dengan menetapkan seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian, hal ini dikarenakan populasi penelitian tidak sampai 100 orang dan dapat terjangkau keseluruhannya sampel adalah objek penelitian. Menurut Martono (2016:76) menyatakan sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel digunakan dalam penelitian ini adalah sampel penuh. Artinya semua data dijadikan objek penelitian. Penulis mengambil sampel secara keseluruhan dari populasi yang berjumlah 22 siswa pada kelas X IPA.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 yang dilakukan selama 3 hari tepatnya pada tanggal 12 November sampai tanggal 14 November 2021.

3.3 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian Kuantitatif

Menurut Syaiful (2003:62) Pendekatan adalah suatu pandangan guru terhadap siswa dalam menilai menentukan sikap dan perbuatan yang dihadapi dengan harapan dapat memecahkan suatu masalah. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Zuriah (2007:47) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Data yang diperoleh dideskripsikan untuk menggambarkan kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021.

3.1.3 Metode Penelitian

3.1.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8) menyatakan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk

meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2016:225) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian lapangan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

3.1.3.2 Sumber Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, yaitu kegiatan pengumpulan informasi mengenai tanggapan orang lain. Peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan kepada siswa. Kemudian kuesioner dikumpulkan dan hasilnya dijelaskan sebagai hasil penelitian.

3.4 Variabel dan Instrumen penelitian

3.1.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas x yaitu ialah variable yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan. Dengan bahasa lain yang lebih muda yaitu factor-faktor yang nantinya diukur, dipilih oleh peneliti untuk melihat hubungan fenomene antara peristiwa yang telah diteliti dan diamati.

3.1.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu merupakan faktor-faktor yang diamati dan diukur oleh penelitian dalam sebuah penelitian untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Dalam sebuah desain penelitian seorang peneliti harus mengetahui secara pasti apakah ada faktor yang muncul atau tidak yang diperkirakan oleh peneliti. Adapun yang menjadi variabel terikat yaitu dalam penelitian ini adalah prestasi belajar bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

3.1.2 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur dalam penelitian ini berupa angket yang berupa butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh para responden. Penyusunan angket tersebut berdasarkan pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Kemudian atas teoritik dikembangkan kedalam indikator-indikator sebelumnya dikembangkan kedalam butir-butir pertanyaan.

3.5 Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

3.1.1 Uji validitas

Menurut Sudijono, 2012:204 validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas sebuah data atau mengukur apa yang diinginkan dengan kata lain dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas instrumen ini peneliti menggunakan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Number Of Cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angka Presentase

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2011:81)

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

N

X = Jumlah Skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of Cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan penelitian ini adalah teknik Observasi dan teknik tes.

3.6.1 Teknik Observasi

Observasi langsung adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan, dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian mempunyai dasar teori dan sikap objektif. Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument-instrumen dan merekamnya dengan dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain menurut Morris 1973 : 906 (dalam jurnal Hasyim Hasanah,

2016:26). Observasi dapat dilakukan dalam suatu waktu yang singkat. Dalam hal ini tujuan observasi adalah untuk mengecek sendiri dimasa kebenaran data informasi yang telah dikumpulkan.”Observasi yang dilakukan pada hari senin tanggal 11 januari 2021 dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti yaitu siswa SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalwan dengan cara penulis melihat langsung bagaimana siswa berinteraksi dalam proses belajar. Khususnya pada saat guru menyampaikan materi intensif, penulis mengamati sekolah, pada setiap ruangan di sekolah.

3.6.2 Teknik Tes

Teknik tes berfungsi sebagai metode untuk memperoleh data hasil belajar siswa mengenai materi kemampuan membaca intensif. Teknik tes bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dengan cara menyelesaikan soal yang telah diberikan. Soal yang diberikan kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang diajukan oleh guru dalam aspek membaca intensif. Menurut Arifin (2013:118) Tes adalah merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Sedangkan menurut Sudijono (2012:66) Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian saat dilaksanakannya pengukuran dan penilaian. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis. Teknik tes dilakukan pada 1 kelas yaitu tepatnya hari 27 Januari 2021. Tes ini dilakukan dalam satu kali pertemuan saja.

Langkah-langkah pelaksanaan tes:

1. Terlebih dahulu penulis memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penulis masuk ke kelas yang penulis menjadikan sampel penelitian.
2. Penulis menjelaskan kembali materi tentang membaca intensif.
3. Penulis menjelaskan penilaian dalam membaca intensif kepada siswa, penilaian apa saja yang dinilai dalam membaca intensif, penilaiannya yaitu:

Menentukan gagasan pokok, menentukan gagasan penjelas, dan kesimpulan.

4. Setelah siswa memahami tentang kemampuan membaca intensif. Penulis mengintruksikan siswa untuk menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan. Data yang terkumpul diharapkan mampu memberikan gambaran yang pasti tentang membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021.

Berikut teknik penilaian membaca siswa, dalam penelitian ini dinilai menggunakan skor. Selanjutnya, model penilaian tersebut disajikan dalam table berikut:

Tabel 02 Kisi-Kisi Soal Membaca Intensif

No	Indikator Tes	Nomor Soal	Jumlah
1.	Gagasan Pokok	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15	15
2.	Gagasan Penjelas	16,17,18,19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28,29,30,31, 32,33,34,35	20
3.	Kesimpulan	36,37,38,39,40,41,42,43, 44,45,46,47,48,49,50	15
Jumlah			50

Tabel 03 Skor Masing-Masing Penilaian Membaca Intensif

No	Komponen	Keterangan
1	Menentukan gagasan pokok	Dari ke-50 soal, apabila setiap satu soalnya benar maka diberi skor 10. Jadi jumlah skor dari ke-50 soal tersebut berjumlah 500 apabila dinyatakan benar semuanya.
2	Menentukan gagasan penjelas	
3	Menentukan kesimpulan	

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. membaca dan mengoreksi hasil tes kemampuan membaca pemahaman. Pada aspek membaca intensif dari segi gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan.

2. Memberi skor

Hasil kerja siswa terhadap kemampuan membaca pemahaman diberikan skor membaca intensif dari segi gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan. Kemudian dihitung dan diolah untuk mencari nilai persen dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Sudijono (2012:43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= Number Of Cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

P= Angka presentase

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2011:81)

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

X = Jumlah skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of Cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Setelah besar presentase siswa diketahui, kemudian dihubungkan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 04 Kategori Rentangan Nilai

Interval persentase Tingkat penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96-100	10	Sempurna
86-94	9	Baik sekali
76-85	8	Baik
66-75	7	Cukup
56-65	6	Sedang
46-55	5	Hampir sedang
36-45	4	Kurang
26-35	3	Kurang sekali
16-25	2	Buruk
1-15	1	Buruk sekali

Nurgiyantoro (2010:253)

3. Menginterpretasikan hasil data yang telah dianalisis sebelumnya, kemudian peneliti hubungkan dengan kategori penilaian.
4. Menyimpulkan hasil yang di peroleh.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Dalam bagian ini, penulis mengemukakan deskripsi data tentang Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan pada masalah bagaimana kemampuan membaca intensif untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa, dengan menentukan (1) Gagasan Pokok, (2) Gagasan Penjelas, (3) Kesimpulan Bacaan. Pada suatu teks bacaan. Dalam pelaksanaan tes ini penulis melibatkan 22 siswa yang terdiri dari 1 kelas untuk dijadikan sampel penelitian. Untuk lebih jelasnya hasil deskripsi data yang penulis kemukakan dalam bentuk tabel. Sudijono Anas (2015:38) menyatakan Tabel adalah alat penyajian data statistik yang berbentuk (dituangkan dalam bentuk) kolom dan lajur. Alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan lajur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pancaran atau pembagian variabel yang sedang menjadi objek penelitian. Menurut Hariyadi Moh (2009:20) menyatakan tabel adalah alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom (*Coloum*) dan lajur baris (*Row*). Alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan lajur yang di dalamnya dimuat angka yang melukiskan atau menggambarkan pancaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian.

4.1.2 Deskripsi Kemampuan Membaca Intensif Dalam Menemukan Informasi Bacaan Siswa Kelas X Untuk Menentukan Gagasan Pokok, Gagasan Penjelas, dan Kesimpulan Bacaan.

Deskripsi data yang dijelaskan atau dikemukakan dalam bentuk tabel, dapat dilihat dengan jelas sesuai tabel dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 05. Deskripsi Satu Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam Menentukan Gagasan Pokok

No	Nama	Gagasan Pokok															Persentase Skor	Kategori	Keterangan	Pertanyaan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				BENAR	SALAH
1	Sundri	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	S	B	B	87	Baik Sekali	Tuntas	13	2	
2	Alfarizi	B	B	B	B	B	S	B	S	B	B	S	S	S	B	67	Cukup	Tidak Tuntas	10	5	
3	Masyriwa Apriani	B	S	S	B	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	73	Cukup	Tidak Tuntas	11	4	
4	Mirza Islami	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	93	Baik Sekali	Tuntas	14	1	
5	Elza Aulia	B	B	S	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	B	80	Baik	Tuntas	12	3	
6	Nuraini	B	B	S	B	B	S	S	S	B	B	S	B	S	B	60	Sedang	Tidak Tuntas	9	6	
7	Elin Claudia M	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	S	S	S	B	73	Cukup	Tidak Tuntas	11	4	
8	Siti Nurwidiasari	B	B	B	B	B	S	S	B	B	B	S	B	B	B	80	Baik	Tuntas	12	3	
9	Lotas Pasaribu	B	B	B	B	B	S	B	S	B	B	B	S	B	B	80	Baik	Tuntas	12	3	
10	Darma	B	S	B	B	S	B	S	B	S	B	B	S	B	B	67	Cukup	Tidak Tuntas	10	5	
11	Lexy Peldian	B	S	S	B	B	S	S	B	B	B	B	S	B	S	60	Sedang	Tidak Tuntas	9	6	
12	Fitriani	B	B	S	B	B	B	S	B	B	B	B	B	S	B	80	Baik	Tuntas	12	3	
13	Yulia Hasanah	B	B	B	B	B	S	B	S	B	B	S	S	B	B	73	Cukup	Tidak Tuntas	11	4	
14	Kartika	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	93	Baik Sekali	Tuntas	14	1	
15	Sela	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	87	Baik Sekali	Tuntas	13	2	
16	Meri Juniati	B	S	S	B	B	B	B	S	B	B	S	B	S	B	67	Cukup	Tidak Tuntas	10	5	
17	Nur Fadila	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	87	Baik Sekali	Tuntas	13	2	
18	Dela Vuspita	B	S	S	B	B	B	S	B	B	B	S	B	B	B	73	Cukup	Tidak Tuntas	11	4	
19	Aganisni Nurbati	B	S	S	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	B	80	Baik	Tuntas	12	3	
20	Reva Devina	B	S	S	B	B	S	B	S	B	B	S	S	B	B	60	Sedang	Tidak Tuntas	9	6	
21	Rosita	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	S	S	B	B	80	Baik	Tuntas	12	3	
22	Wira Hidayat	B	S	S	B	B	S	S	S	B	B	B	S	S	B	53	Hampir Sedang	Tidak Tuntas	8	7	
Jumlah		22 (B)	14 (B)	9 (B)	22 (B)	21 (B)	22 (B)	7 (B)	16 (B)	12 (B)	22 (B)	22 (B)	11 (B)	11 (B)	16 (B)	21 (B)					
Persen		100	63,64	40,91	100	95,45	100	31,82	72,73	54,55	100	100	50	50	72,73	95,45					
Rata-rata		248 (Benar) 75,15																	Tuntas		
Tuntas																			11 siswa		
Tidak Tuntas																			11 Siswa		

Tabel 06. Deskripsi Dua Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam Menentukan gagasan Penjelas.

No	Nama	Gagasan Penjelas														Persentase Skor	Kategori	Keterangan	Pertanyaan							
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29				30	31	32	33	34	35	BENAR	SALAH
1	Sundri	B	B	B	S	B	S	B	B	S	B	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	80	Baik	Tuntas	16	4
2	Alfarizi	S	S	B	S	B	S	B	B	S	B	B	S	S	B	B	B	S	B	B	B	60	Sedang	Tidak Tuntas	12	8
3	Masyriwa Apriani	B	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	B	S	S	B	B	B	S	B	B	75	Cukup	Tuntas	15	5
4	Mirza Islami	S	S	B	S	B	S	B	B	S	B	B	S	B	S	B	B	S	B	B	B	60	Sedang	Tidak Tuntas	12	8
5	Elza Aulia	B	S	B	B	B	S	B	B	S	B	B	S	S	B	B	B	B	S	B	B	70	Cukup	Tidak Tuntas	14	6
6	Nuraini	S	S	B	S	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	70	Cukup	Tidak Tuntas	14	6
7	Elin Claudia M	B	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	B	80	Baik	Tuntas	16	4
8	Siti Nurwidiyasari	S	S	B	S	B	S	B	B	B	B	B	S	S	B	B	B	B	S	B	B	65	Sedang	Tidak Tuntas	13	7
9	Lotus Pasaribu	S	B	B	S	B	S	B	B	B	B	B	S	S	B	B	S	S	B	S	B	55	Hampir Sedang	Tidak Tuntas	11	9
10	Darma	S	B	B	B	S	S	B	B	B	B	B	S	B	B	B	B	S	B	B	B	75	Cukup	Tuntas	15	5
11	Lexy Peldian	S	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	S	B	B	B	B	S	B	B	B	75	Cukup	Tuntas	15	5
12	Fitriani	S	S	B	B	B	B	B	B	S	B	B	S	S	B	B	B	B	B	B	B	75	Cukup	Tuntas	15	5
13	Yulia Hasanah	S	S	B	S	B	S	B	B	S	B	B	S	S	B	B	B	S	S	B	S	50	Hampir Sedang	Tidak Tuntas	10	10
14	Kartika	B	B	B	S	B	S	B	B	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	B	55	Hampir Sedang	Tidak Tuntas	11	9
15	Sela	B	S	B	B	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	B	B	S	S	B	B	75	Cukup	Tuntas	15	5
16	Meri Juniati	B	B	B	S	B	S	B	B	S	B	B	S	S	S	B	B	B	B	B	S	65	Sedang	Tidak Tuntas	13	7
17	Nur Fadila	S	B	B	B	B	S	B	B	S	B	B	S	S	S	B	B	B	B	B	B	70	Cukup	Tidak Tuntas	14	6
18	Dela Vuspita	S	S	B	S	B	S	S	B	S	B	B	S	S	B	B	B	B	S	B	B	55	Hampir Sedang	Tidak Tuntas	11	9
19	Aganisni Nurbati	B	S	B	S	B	S	B	B	S	B	B	S	S	B	B	B	B	B	B	B	70	Cukup	Tidak Tuntas	14	6
20	Reva Devina	S	S	B	B	B	S	S	B	S	B	B	S	B	B	B	B	B	S	B	B	65	Sedang	Tidak Tuntas	13	7
21	Rosita	S	S	B	B	B	S	B	B	S	B	S	S	B	B	B	B	B	B	B	B	70	Cukup	Tidak Tuntas	14	6
22	Wiria Hidayat	S	S	B	B	B	B	B	B	S	B	S	S	S	B	B	B	B	S	B	B	65	Sedang	Tidak Tuntas	13	7
Jumlah		8(B)	9(B)	22(B)	11(B)	21(B)	3(B)	20(B)	22(B)	3(B)	22(B)	20(B)	5(B)	5(B)	15(B)	22(B)	22(B)	15(B)	13(B)	20(B)	19(B)					
Persen		36,36	40,91	100	50	95,45	13,64	90,91	100	13,64	100	90,91	22,73	22,7	68,18	100	100	68,18	59,09	90,91	86,36					
Rata-rata		297 (Benar) 67,50																						Tidak Tuntas		
Tuntas																								7 Siswa		
Tidak Tuntas																								15 Siswa		

Tabel 07. Deskripsi Tiga Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam Menentukan Kesimpulan Bacaan.

No	Nama	Kesimpulan Bacaan														Persentase Skor	Kategori	Keterangan	Pertanyaan		
		36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49				50	BENAR	SALAH
1	Sundri	B	S	B	S	B	S	B	B	S	B	B	B	S	S	B	60	Sedang	Tidak Tuntas	9	6
2	Alfarizi	S	B	S	S	S	S	S	B	S	B	S	B	S	B	B	40	Kurang	Tidak Tuntas	6	9
3	Masyriva Apriani	B	B	S	S	B	S	S	S	S	B	B	B	S	B	B	53	Hampir Sedang	Tidak Tuntas	8	7
4	Mirza Islami	B	B	S	B	S	B	S	B	B	B	B	B	B	B	B	80	Baik	Tuntas	12	3
5	Elza Aulia	B	B	B	S	S	S	B	B	S	B	B	B	S	B	B	67	Cukup	Tidak Tuntas	10	5
6	Nuraini	B	B	S	S	B	S	S	B	S	B	B	B	S	B	B	60	Sedang	Tidak Tuntas	9	6
7	Elin Claudia M	S	S	B	B	S	S	B	S	B	B	B	B	S	B	B	60	Sedang	Tidak Tuntas	9	6
8	Siti Nurwidayanti	B	B	B	S	B	S	S	B	S	B	S	B	S	B	B	60	Sedang	Tidak Tuntas	9	6
9	Lotas Pasaribu	S	B	S	B	B	S	S	B	S	B	B	B	B	B	B	67	Cukup	Tidak Tuntas	10	5
10	Darma	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	S	B	B	93	Baik Sekali	Tuntas	14	1
11	Lexy Peldian	B	S	S	S	B	S	S	S	B	B	B	B	S	B	B	53	Hampir Sedang	Tidak Tuntas	8	7
12	Fitriani	B	B	B	S	B	S	B	B	S	B	B	B	S	B	B	73	Cukup	Tidak Tuntas	11	4
13	Yulia Hasanah	B	S	S	S	B	S	S	B	S	B	B	B	B	B	B	60	Sedang	Tidak Tuntas	9	6
14	Kartika	B	B	S	S	B	S	S	B	B	B	B	B	S	B	B	67	Cukup	Tidak Tuntas	10	5
15	Sela	B	S	B	B	B	S	B	B	B	B	B	S	B	B	B	80	Baik	Tuntas	12	3
16	Meri Juniati	B	S	B	S	B	S	S	B	S	B	B	B	S	B	B	60	Sedang	Tidak Tuntas	9	6
17	Nur Fadila	B	S	B	S	B	S	B	B	B	B	B	B	S	B	B	67	Cukup	Tidak Tuntas	10	5
18	Dela Vuspita	B	B	S	S	S	S	S	B	S	S	S	B	S	B	B	40	Kurang	Tidak Tuntas	6	9
19	Aganisni Nurbati	B	S	S	B	B	S	B	B	S	B	B	B	S	B	B	67	Cukup	Tidak Tuntas	10	5
20	Reva Devina	B	B	S	S	S	B	S	B	S	B	S	B	B	S	B	53	Hampir Sedang	Tidak Tuntas	8	7
21	Rosita	B	S	B	S	B	S	B	B	B	B	S	B	S	S	B	60	Sedang	Tidak Tuntas	9	6
22	Wira Hidayat	B	S	B	S	S	S	B	B	S	B	S	B	S	S	B	47	Hampir Sedang	Tidak Tuntas	7	8
	Jumlah	19 (B)	12 (B)	11 (B)	6 (B)	15 (B)	3 (B)	10 (B)	19 (B)	8 (B)	21 (B)	16 (B)	21 (B)	5 (B)	17 (B)	22 (B)					
	Persen	86.36	54.55	50	27.27	68.18	13.64	45.45	86.36	36.36	95.45	72.73	95.45	22.73	77.27	100					
	Rata-rata	205 (Benar) 62,12																Tidak Tuntas			
	Tuntas																		3 Siswa		
	Tidak Tuntas																		19 Siswa		

Keterangan :

Soal Gagasan Pokok : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15

Soal Gagasan Penjelas : 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26,

27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35

Soal Kesimpulan Bacaan: 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46,

47, 48, 49, 50

B : Siswa Menjawab Benar

S : Siswa Menjawab Salah

4.1.1 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah penulis paparkan diatas sebelumnya, analisis data penelitian tentang Kemampuan Membaca Intensif untuk Menemukan Informasi Dalam Bacaan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan, dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan bacaan sebagai berikut:

4.2.1 Analisis Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1

Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Gagasan Pokok Pada Suatu Teks Bacaan.

Soal yang menyatakan gagasan pokok pada setiap paragraf dari teks bacaan yang terdapat pada soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15. Menentukan gagasan pokok dalam suatu bacaan merupakan bagian penting dari kemampuan membaca intensif. Membaca intensif memiliki beberapa aspek membaca salah satunya membaca pemahaman yang harus dikuasai oleh siswa karena kehadiran gagasan pokok bersumber dari kalimat pokok, Razak (2005: 13). Alasannya karena pokok pikiran atau gagasan bacaan termuat dalam paragraf. Dikatakan kalimat pokok

karena kalimat itu masih mempunyai peluang untuk di perluas melalui beberapa kalimat penjelas. Hal ini perlu dikuasai siswa agar tingkat kemampuan membaca siswa lebih baik untuk menentukan gagasan pokok dapat dilihat pada soal dan tabel berikut :

Soal nomor 1

Pengelola Taman Mini Indonesia Indah (TMII) memperkirakan sebanyak 400 ribu pengunjung hadir menjelang Tahun Baru 2009. Perkiraan ini dirasa tidak berlebihan mengingat membludaknya pengunjung pada tahun lalu. Sebagai daya tarik pengunjung, pengelola menyiapkan berbagai acara hiburan dengan tema "Pesta Rakyat", di antaranya pesta kembang api.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah ...

- a. pesta kembang api di TMII
- b. membludaknya pengunjung TMII
- c. perkiraan jumlah pengunjung TMII
- d. daya tarik pengelola TMII

pada soal nomor 1, 22 siswa menjawab (C) *perkiraan jumlah pengunjung TMII*. Karena Pengelola Taman Mini Indonesia Indah (TMII) memperkirakan sebanyak 400 ribu pengunjung hadir menjelang Tahun Baru 2009. Jawaban 22 siswa benar, sedangkan yang menjawab salah 0 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 1 berkategori sempurna (100%)

soal nomor 2

Di bangunan Taman Kupu kita dapat menikmati panorama kupu-kupu. Bangunan ini terletak di samping gedung Museum Serangga. Di sini pengunjung dapat melihat secara langsung berbagai jenis kupu-kupu. Bahkan, di sini juga ada penangkaran, tempat berlangsungnya metamorfosis kupu-kupu.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah

- a.panorama kupu-kupu
- b.bangunan Taman Kupu
- c.berbagai jenis kupu-kupu
- d.tempat metamorfosis kupu-kupu

pada soal nomor 2 di jawab benar (B) oleh siswa, yaitu bangunan *Taman Kupu*, jawaban 14 siswa ini benar, sedangkan yang menjawab salah 8 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 2 berkategori sedang (63,64%)

soal nomor 3

Setiap orang, baik muda ataupun tua, tertarik pada kegiatan-kegiatan yang menarik. Umumnya, kegiatan menarik merupakan kegiatan yang menggembirakan, menyenangkan, dan mengasyikkan. Kegiatan menarik dapat berupa permainan, setengah permainan, setengah pekerjaan, atau sepenuhnya pekerjaan, misalnya bermain sepak bola, bermain, sandiwara, memelihara burung perkutut, dan beternak ayam petelur.

Gagasan utama paragraf di atas adalah

- a. Setiap orang tertarik pada kegiatan-kegiatan yang menarik.
- b. Kegiatan menarik merupakan kegiatan yang menggembirakan.
- c. Kegiatan menarik merupakan kegiatan yang mengasyikkan.
- d. Kegiatan menarik dapat berupa permainan, setengah permainan, setengah pekerjaan, atau sepenuhnya pekerjaan.

Pada soal nomor 3 di jawab benar (A) oleh siswa, yaitu *Setiap orang tertarik pada kegiatan-kegiatan yang menarik*, jawaban 9 siswa benar, sedangkan yang menjawab salah 13 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 3 berkategori hampir sedang (40,91%)

Soal nomor 4

Pengelola restoran Tanjung Puri, Suriansyah, mengatakan, sepinya pengunjung ke obyek wisata itu disebabkan lokasinya yang cukup jauh dari kota Tanjung. Akibatnya warga Tanjung malas ke sana kalau hanya sekedar makan atau jalan-jalan. Di satu sisi memang daya tarik yang ditawarkan juga hanya pemandangan dan danau ,tidak ada fasilitas lainnya. BPost, 12 September 2004.

Gagasan pokok paragraf di atas adalah

- a. Pengelola Tanjung Puri adalah Suriansyah
- b. Sebab-sebab mengapa Tanjung Puri sepi pengunjung
- c. Lokasi Tanjung Puri jauh dari kota
- d. Tanjung Puri hanya menawarkan fasilitas pemandangan hutan dan danau

pada soal nomor 4 di jawab benar (B) oleh siswa, *Sebab-sebab mengapa Tanjung Puri sepi pengunjung*, jawaban 22 siswa ini benar, sedangkan yang menjawab salah 0 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 4 berkategori sempurna (100%)

soal nomor 5

Kereta Api Kahuripan dari Bandung ke Kediri anjlok di Desa Kaligunting Saradan, Madiun, Jawa Timur. Kecelakaan diduga disebabkan terlepasnya engsel dan as kereta sehingga roda kereta keluar jalur. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Mungkin karena kereta hanya diisi sekitar 50 penumpang. Saat ditemui di lokasi kejadian, Kepala Humas PT. Kereta Api Daerah Operasi VII Madiun Wahyu Kartono menuturkan, penyebab pasti kecelakaan ada beberapa kemungkinan, antara lain faktor sarana kereta, prasarana rel, dan faktor teknis lainnya.

Ide pokok paragraf di atas adalah

- a. Masyarakat harus hati-hati jika menggunakan jasa kereta api
- b. Faktor kesalahan manusia juga harus diselidiki
- c. Anjloknya KA Kahuripan di Desa Kaligunting Saradan
- d. Sebaiknya pemerintah menyelidiki penyebab pasti kecelakaan

pada soal nomor 5 dijawab benar (C) oleh siswa, yaitu *Anjloknya KA Kahuripan di Desa Kaligunting Saradan*, jawaban 21 siswa ini benar, sedangkan yang menjawab salah 1 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 5 berkategori sempurna (95,45%)

soal nomor 6

pohon memberikan banyak manfaat bagi manusia dan makhluk hidup lain. Pohon berperan sebagai sumber makanan, obat, dan bahan industry. Salah satu peran pohon yang tidak kalah pentingnya adalah penghasil udara segar.

Gagasan pokok bacaan diatas adalah....

- a. manfaat pohon bagi kehidupan
- b. pohon sebagai sumber makanan
- c. salah satu peran pohon
- d. pohon sebagai penghasil udara segar

pada soal nomor 6 dijawab benar (A) oleh siswa, *manfaat pohon bagi kehidupan* jawaban 22 siswa ini benar, sedangkan yang menjawab salah 0 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 6 berkategori sempurna (100%)

soal nomor 7

Entah berapa kali Damayanti mengepalkan tangannya. “bibirnya beberapa kali dikatupkannya untuk menahan air mata yang sebentar-sebentar hendak keluar. Ia mencoba untuk melupakan kemalangan yang sedang mmimpa dirinya tetapi tidak berhasil. Ia kecewa dan sedih berkepanjangan sehingga menyesakkan dadanya.

Gagasan pokok bacaan tersebut adalah...

- a. menahan air mata
- b. kekecewaan Damayanti
- c. pengepalan tangan Damayanti
- d. melupakan kemalangan

pada soal nomor 7 dijawab benar (C) oleh siswa, jawaban 7 siswa ini benar, *pengepalan tangan Damayanti* sedangkan yang menjawab salah 15 siswa. Dengan

demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 7 berkategori kurang sekali (31,82 %)

soal nomor 8

Pulau Nias terletak di sebelah utara Pulau Sumatra. Pulau Nias lebih dekat dengan Kepulauan Siberut. Luas Pulau Nias adalah 5.625 km. di Pulau Nias tidak ada gunung merapi, tetapi ada sesuatu gunung yang terkenal, yakni Gunung Sitoli. Gunung Sitoli adalah nama ibukota Pulau Nias. Di nias terdapat 19 kabupaten dan 17 kecamatan. Di kecamatan Teluk Dalam, terdapat pantai yang memiliki keindahan pemandangan alam yang menakjubkan sehingga sering dikunjungi turis. Hampir semua pantai di Nias dapat di gunakan untuk berselancar.

Gagasan pokok pada teks bacaan di atas adalah...

- a. letak dan keadaan alam pulau Nias
- b. di Pulau Nias Tidak ada gunung merapi
- c. hamper semua pantai di pulau nias dapat digunakan berselancar
- d. pulau Nias lebih ekat dengan Kepulauan sebelit

pada soal nomor 8 dijawab benar (A) oleh siswa, jawaban 16 siswa ini benar, *letak dan keadaan alam pulau Nias* sedangkan yang menjawab salah 6 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 8 berkategori cukup (72,73 %)

soal nomor 9

pada umumnya, sayuran dan buah-buahan yang berwarna merah mengandung pigmen utama yang bernama likopen, salah satu tomat. Berbagai penelitian ilmiah menunjukkan, likopen tidak hanya penting sebagai pigmen pemberi warna merah, tetapi jug sangat bermanfaat bagi kesehatan. Bahwa nama likopen itu di ambil dari

spesies tomat, yaitu *salanum lycopersicum*. Hal itu menunjukkan bahwa tomat mengandung kadar likopen paling banyak diantara sekian banyak jenis sayuran dan buah.

Gagasan pokok paragraf teks di atas adalah...

- a. likopen penting sebagai pigmen pemberi warna merah
- b. sayuran dan buah-buahan yang berwarna merah mengandung pigmen utama bernama likopen
- c. likopen bermanfaat bagi kesehatan
- d. tomat mengandung kadar likopen paling banyak di antara sekian banyak jenis sayuran dan buah-buahan.

pada soal nomor 9 dijawab benar (B) oleh siswa, jawaban 12 siswa ini benar, *sayuran dan buah-buahan yang berwarna merah mengandung pigmen utama bernama likopen* sedangkan yang menjawab salah 10 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 9 berkategori hampir sedang (54,55 %)

soal nomor 10

sebanyak enam belas gubernur bank sentral se-Asia pasifik yang tergabung dalam South East Asian Central Banks menyimpulkan, perlambatan ekonomi global masih lanjut. Pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat (AS) diperkirakan melambat lebih tajam sering dengan berlanjutnya krisis hipotek perumahan kelas bawah.

Gagasan pokok pada teks di atas adalah...

- a. south East Asian Central Banks
- b. enama belas gubernur bank sentral se-Asia pasifik
- c. berlanjutnya krisis hipotek perumahan kelas bawah
- d. perambatan ekonomi global masih berlanjut

pada soal nomor 10 dijawab benar (D) oleh siswa, jawaban 22 siswa ini benar, *perambatan ekonomi global masih berlanjut* sedangkan yang menjawab salah 0 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 10 berkategori sempurna (100 %)

soal nomor 11

istirahat adalah salah satu cara untuk menenangkan diri dari kepenatan selama beraktifitas sehari-hari. Tidur nyenyak dapat mengembalikan fasilitas seseorang menjadi lebih baik. Tidak mengherankan bila waktu tidur pada setiap orangpun berbeda-beda. Mica mengatakan, tidur berkualitas merupakan tidur yang di tandsim dengan rasa bugar saat bangun tidur, sepanjang hari badan segar. “ pada orang dewasa dibutuhkan tidur 8 jam sehari. Jika kurang, maka mereka akan merasakan beberapa dampak yang tidak baik untuk kesehatan “, sebut dokter yang juga coordinator layanan medisdi Lembaga kesehatan prefentiv, Karya Bhakti Jakarta.

Gagasan pokok pada paragraf diatas adalah...

- istirahat adalah salah satu cara untuk menenangkan diri dari kepenatan
- tidur nyenyak dapat mengembalikan vasilitas
- dengan tidur kesehatan seseorang menjadi lebih baik
- waktu tidur pada setiap orangpun berbeda-beda

pada soal nomor 11 dijawab benar (A) oleh siswa, jawaban 22 siswa ini benar, *istirahat adalah salah satu cara untuk menenangkan diri dari kepenatan* sedangkan yang menjawab salah 0 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 11 berkategori sempurna (100 %)

soal nomor 12

kesenian wayang yang sangat digemari rakyat di pulau jawa mendapat perhatian pemerintah. Begitu pula dengan kesenian rakyat Bali. Tak lepas pula dengan Jakarta yang terdiri atas berbagai suku tidak melupakan pembinaan keseniannya. Kesenian memang harus dibina karena merupakan jiwa kehidupan bangsa.

Gagasan pokok pada paragraf diatas adalah...

- a. kesenian wayang yang sangat di gemari rakyat di pulau jawa mendapat pemerintah
- b. kesenian harus tetap dibina karena merupakan jiwa kehidupan bangsa
- c. Jakarta tidak melupakan pembinaan kesenian
- d. Kesenian wayang sangat digemari rakyat

pada soal nomor 12 dijawab benar (B) oleh siswa, jawaban 11 siswa ini benar, *kesenian harus tetap dibina karena merupakan jiwa kehidupan bangsa* sedangkan yang menjawab salah 11 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 12 berkategori hamper sedang (50 %)

soal nomor 13

(1) setelah bakteri streptokokus mengalami mutasi luar, mereka berubah gans dan misterius. (2) selama ini, kalangan praktisi medis menamai organisme berasal bakteri misterius itu hemolitis streptokokus Grop A. (3) konon dalam tubuh 10 diantara 100 orang di inggirs potensial mengidap bakteri yang dapat menimbulkan sejenis penyakit pneumonia. (4). Penyakit seperti ini, anatar lain menyerang pencipta boneka muppet, Jim Henson. (5) ia akhirnya meninggal dunia pada tahun 1990 silam (6) nyaris sama dengan mekanisme penyerangan virus HIV penyebab penyakit AIDS, bakteri dalam tubuh Henson ini menyebar keseluruhan secara cepat, dan melumpuhkan system kekebalan tubuhnya.

Gagasan pokok pada paragraf di atas adalah...

- a. Setelah bakteri streptokokus mengalami mutasi luar, mereka berubah ganas dan misterius
- b. Bakteri streptokokus mengalami mutasi luar
- c. Penyakit seperti ini, antara lain menyerang pencipta boneka muppet, Jim Henson
- d. Nyaris sama dengan mekanisme penyerangan virus HIV penyebab penyakit AIDS, bakteri dalam tubuh Henson ini menyebar keseluruh tubuh secara cepat, dan melumpuhkan system kekebalan tubuhnya

pada soal nomor 13 dijawab benar (D) oleh siswa, jawaban 11 siswa ini benar, *Nyaris sama dengan mekanisme penyerangan virus HIV penyebab penyakit AIDS, bakteri dalam tubuh Henson ini menyebar keseluruh tubuh secara cepat, dan melumpuhkan system kekebalan tubuhnya* sedangkan yang menjawab salah 11 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 13 berkategori hampir sedang (50 %)

soal nomor 14

Di Indonesia, perkembangan pecandu narkoba semakin pesat. Para pecandu narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 sampai 24 tahun. Artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar. Pada awalnya, pelajar yang mengonsumsi narkoba biasanya diawali dengan perkenalannya dengan rokok. Karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar dikalangan pelajar saat ini. Dari kebiasaan inilah, pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pecandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan. Dampak negative penyalagunaan narkoba terhadap anak atau remaja (pelajar) adalah sebagai berikut (1) perubahan dalam sikap, perangaian dan kepribadian, (2) sering membolos, menurutnya kedisiplinan dan nilai-nilai pelajaran, (3) menjadi mudah tersinggung dan cepat marah, (4) sering menguap, mengantuk, dan malas, (5) tidak memulihkan kesehatan

diri, (6) suka mencuri untuk membeli narkoba, (7) menyebabkan ketagihan, paranoid bahkan kematian.

Gagasan pokok pada paragraf di atas adalah...

- a. Penyebaran HIV/AIDS semakin meningkat dan mengancam
- b. Para pecandu narkoba itu pada umumnya berusia diantara 11 sampai 24 tahun
- c. Kasus pemakaian narkoba oleh pelaku dengan tingkat pendidikan SD hingga tahun 2007 berjumlah 12.305
- d. Di Indonesia, perkembangan pecandu narkoba semakin pesat. Para pecandu narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 sampai 24 tahun. Artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar

pada soal nomor 14 dijawab benar (D) oleh siswa, jawaban 16 siswa ini benar, *Di Indonesia, perkembangan pecandu narkoba semakin pesat. Para pecandu narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 sampai 24 tahun. Artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar* sedangkan yang menjawab salah 6 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 14 berkategori cukup (72,73 %)

soal nomor 15

penyebaran Narkoba atau Napza sangat berbahaya untuk kesehatan tubuh, karena Narkoba atau Napza merupakan bahan/zat yang bila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat/otak sehingga jika disalahgunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis/jiwa dan fungsi sosial. Pemerintah memberlakukan undang-undang (UU) untuk menyalahgunakan narkoba yaitu UU No.5 tahun 1997 tentang psikotropika dan UU No. 22 tahun 1997 tentang narkotika. Upaya pemberantas narkoba pun sudah sering dilakukan namun masih sedikit kemudian untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun

dewasa, bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus narkoba. Upaya yang paling efektif saat ini untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada anak-anak yaitu dari pendidikan keluarga. Orang tua diharapkan dapat mengawasi dan mendidik anaknya untuk selalu menjahui narkoba. Hingga saat ini pemberantasan Narkoba atau Napza tidak pernah selesai.

Gagasan pokok pada paragraf diatas adalah...

- a. Penyebaran Narkoba atau Napza sangat berbahaya untuk kesehatan tubuh
- b. Penyalagunaan narkoba yaitu UU No.5 tahun 1997 tentang psikotropika dan UU No.22 tahun 1997 tentang Narkotika
- c. Anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus narkoba
- d. Pemberantasan narkoba atau Napza tidak pernah selesai

pada soal nomor 15 dijawab benar (A) oleh siswa, jawaban 21 siswa ini benar, *Penyebaran Narkoba atau Napza sangat berbahaya untuk kesehatan tubuh* sedangkan yang menjawab salah 1 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada soal nomor 15 berkategori sempurna (95,45 %).

Tabel 08. Nilai persen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Gagasan Pokok.

No	Nomor Soal	Alternatif				Kategori
		Benar	%	Salah	%	
1	1	22	100,00	0	0,00	Cukup
2	2	14	63,64	8	36,36	
3	3	9	40,91	13	59,09	
4	4	22	100,00	0	0,00	
5	5	21	95,45	1	4,55	
6	6	22	100,00	0	0,00	
7	7	7	31,82	15	68,18	

8	8	16	72,73	6	27,27
9	9	12	54,55	10	45,45
10	10	22	100,00	0	0,00
11	11	22	100,00	0	0,00
12	12	11	50,00	11	50,00
13	13	11	50,00	11	50,00
14	14	16	72,73	6	27,27
15	15	21	95,45	1	4,55
Rata-rata		248	75,15	82	24,85

Berdasarkan tabel 05 dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok yang terdapat pada teks tersebut. Sesuai dengan rumus yang digunakan Sudijono (2011:81).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= Number Of Cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

P= Angka presentase

Jumlah sampel (22 siswa)

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2011:81)

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

X = Jumlah skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of Cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Berdasarkan soal nomor 1 dijawab benar 22 siswa, $22 \times 100 = 2.200$, jadi $2.200 : 22 = 100,00\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa, $0 \times 100 = 0$, jadi $0 : 22 = 0,00\%$ siswa. Soal nomor 2 di jawab benar 14 siswa, $14 \times 100 = 1.400$, jadi $1.400 : 22 = 63,64\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 8 siswa, $8 \times 100 = 800$, jadi $800 : 22 = 36,36\%$ dari 22 siswa. Soal nomor 3 di jawab benar 9 siswa, $9 \times 100 = 900$, jadi $900 : 22 = 40,91\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 13 siswa, $13 \times 100 = 1.300$ jadi $1.300 : 22 = 59,09\%$ dari 22 siswa. Soal nomor 4 di jawab benar 22 siswa, $22 \times 100 = 2.200$, jadi $2.200 : 22 = 100,00\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa, $0 \times 100 = 0$, jadi $0 : 22 = 0,00\%$ siswa. Soal nomor 5 di jawab benar 21 siswa, $21 \times 100 = 2.100$, jadi $2.100 : 22 = 95,45\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 1 siswa, $1 \times 100 = 100$, jadi $100 : 22 = 4,55\%$ siswa. Soal nomor 6 di jawab benar 22 siswa, $22 \times 100 = 2.200$, jadi $2.200 : 22 = 100,00\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa, $0 \times 100 = 0$, jadi $0 : 22 = 0,00\%$ siswa. Soal nomor 7 di jawab benar 7 siswa, $7 \times 100 = 700$, jadi $700 : 22 = 31,82\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 15 siswa, $15 \times 100 = 1.500$, jadi $1.500 : 22 = 68,18\%$ siswa. Soal nomor 8 di jawab benar 16 siswa, $16 \times 100 = 1.600$, jadi $1.600 : 22 = 72,73\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 6 siswa, $6 \times 100 = 600$, jadi $600 : 22 = 27,27\%$ siswa. Soal nomor 9 di jawab benar 12 siswa, $12 \times 100 = 1.200$, jadi $1.200 : 22 = 54,55\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 10 siswa, $10 \times 100 = 1.000$, jadi $1.000 : 22 = 45,45\%$ siswa. Soal nomor 10 di jawab benar 22 siswa, $22 \times 100 = 2.200$, jadi $2.200 : 22 = 100,00\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa, $0 \times 100 = 0$, jadi $0 : 22 = 0,00\%$ siswa. Soal nomor 11 di jawab benar 22 siswa, $22 \times 100 = 2.200$, jadi $2.200 : 22 = 100,00\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa, $0 \times 100 = 0$, jadi $0 : 22 = 0,00\%$ siswa. Soal nomor 12 di jawab benar 11 siswa, $11 \times 100 = 1.100$, jadi $1.100 : 22 = 50,00\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 11 siswa, $11 \times 100 = 1.100$, jadi $1.100 : 22 = 50,00\%$. Soal nomor 13 di jawab benar 11 siswa, $11 \times 100 = 1.100$, jadi $1.100 : 22 = 50,00\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 11 siswa, $11 \times 100 = 1.100$, jadi $1.100 : 22 = 50,00\%$. Soal nomor 14 di jawab benar 16 siswa, $16 \times 100 = 1.600$, jadi $1.600 : 22 = 72,73\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 6 siswa, $6 \times 100 = 600$, jadi $600 : 22 = 27,27\%$ siswa. Soal nomor

15 di jawab benar 21 siswa, $21 \times 100 = 2.100$, jadi $2.100 : 22 = 95.45 \%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 1 siswa, $1 \times 100 = 100$, jadi $100 : 22 = 4.55 \%$ siswa. Dengan demikian, rata-rata jawaban benar berjumlah 248 siswa (75,15%) dan jawaban salah 82 siswa (24,85 %) jadi, kemampuan membaca intensif untuk menemukan informasi dalam membaca siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok berkategori cukup karena jawaban yang benar 75,15 % sedangkan yang jawab salah 24,85%.

4.2.2 Analisis Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Gagasan Penjelas Pada Suatu Teks Bacaan.

Soal yang menyatakan gagasan penjelas pada setiap paragraf dari teks bacaan yang terdapat pada soal nomor 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, dan 35. Menentukan gagasan penjelas dalam suatu bacaan merupakan bagian penting dari kemampuan membaca intensif. Gagasan penjelas merupakan pokok pikiran pendukung yang terdapat dalam paragraf karena gagasan penjelas bersumber dari kalimat penjelas. Hal ini perlu dikuasai siswa agar tingkat kemampuan membaca siswa lebih baik untuk menentukan gagasan penjelas dapat dilihat pada soal dan tabel di berikut :

Soal nomor 16

Topik : Keperingkatan Bangsa Amerika

1. Indonesia mengirim cowok pelajar untuk mencari ilmu di Amerika demi kemajuan Indonesia di masa depan.
2. Dalam duia bisnis Amerika menduduki aneka macam peringkat.
3. Majalah dikenal ibarat Fortune atau US News sering menampilkan peringkat perusahaan milik Amerika dan Keuntungannya.

4. Salah satu ciri khas bangsa Amerika ialah kesukaannya meningkatkan peringkat prestasi dalam bidang apapun.
5. Di Indonesi, bangsa Amerika banyak melakasakan bisnis.

Kalimat penjelas yang berkerjasama dengan totpik tersebut ialah....

- a. Kalimat (1), (2), dan (3)
- b. Kalimat (2), (3), dan (4)
- c. Kalimat (3), (4), dan (5)
- d. Kalimat (4), (2), dan (5)

pada soal nomor 16 dijawab benar (B) oleh siswa, jawaban 8 siswa ini benar, *Kalimat (2), (3), dan (4)* . sedangkan yang menjawab salah 14 siswa. sedangkan yang menjawab salah 6 siswa. Karena topic yang dipakai ialah keperingatan Bangsa Amerika, sehingga yang dibahas ilah mengenai pencapaian bangsa amerika. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 16 berkategori kurang (36,36 %)

Soal nomor 17

Topik : Pantai Kuta

1. Pantai ini terlihat terang lantaran letaknya hanya seratus meter dari jalan utama
2. Pantai kuta terletak kurang ludang kering sepuluh kilometer dari pusat kota
3. Di pantai kuta ini, terdapat dua dareah yang telah dikompliti akomondasi penginapan
4. Pantai ini sering dikunjungi wisatawan asing

Urutan kalimat deskripsi yang sesuai dengan topik tersebut ialah....

- a. (2), (1), (3), (4)
- b. (1), (3), (2), (4)
- c. (3), (2), (1), (4)

d. (2), (4), (1), (3)

pada soal nomor 17 dijawab benar (A) oleh siswa, jawaban 9 siswa ini benar, (2), (1), (3), (4). sedangkan yang menjawab salah 13 siswa. topik yang dipakai ialah pantai kuta sehingga yang dibahas tentang letak pantai kuta yang strategis. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 17 berkategori hampir sedang (40,91 %).

Soal nomor 18

Bacalah kalimat dibawah ini !

1. Objek wisata pengandaran menyediakan transportasi rebanyak macam untuk menggangpangkan wisatwan menikmati keindahan pantai
2. Wisatawan domestik maupun mancanegara sanggup memakai tranportasi untuk menikmati keindahan alam.
3. Di sepanjang tepi pantai pengandaran terlihat berjejer bahterah untuk disewakan
4. Dengan biaya Rp 5. 000,00 per orang, para wisatawan sanggup berputar disekitar pantai dan menikmati keindahan taman laut.
5. Para pedagang ikut meramaikan situasi pantai pangandaran

Kalimat penjelas yang tidak mendukung kalimat utama dalam paragraf tersebut ialah....

- a. Kalimat 5
- b. Kalimat 2 dan 1
- c. Kalimat 3
- d. Kalimat 4

pada soal nomor 18 dijawab benar (A) oleh siswa, jawaban 22 siswa ini benar, *Kalimat 5*, sedangkan yang salah 0 siswa. kalimat nomor 5 tidak sama sekali mendukung kalimat utama dalam paragraf diatas. Dengan demikian, kemampuan

membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 18 berkategori sempurna (100 %).

Soal nomor 19

Bacalah paragraf berikut dengan seksama !

1. Sebagai bangsa Indonesia, sudah semestinya kita mengenal tokoh-tokoh pahlawan, yaitu orang yang berjuang dan berjasa dalam membangun Negara kita, Indonesia
2. Di dalam sinetron yang di tayangkan di televise, tokoh yang berjiwa jagoan tidak di gambarkan secara semestinya
3. Kita sanggup mengenal tokoh jagoan bangsa melalui berita atau kisa guru, buku-buku sejarah Indonesia atau bigrafinya
4. Mengetahui tokoh dan perjuangannya sanggup memberikan keteladanan bagi kita
5. Di samping itu, untuk menambah rasa patriotic

Kalimat sumbang dalam paragraf diatas terdapat pada....

- a. Kalimat 1
- b. Kalimat 2
- c. Kalimat 3
- d. Kalimat 4

pada soal nomor 19 dijawab benar (B) oleh siswa, jawaban 11 siswa ini benar, *Kalimat 2*. Sedangkan siswa yang menjawab salah 11 siswa. Dapat dilihat dengan jelas kalimat 2 yang menyatakan kalimat sumbang dengan kalimat di dalam sinetron yang dinyatakan di televise, tokoh yang berjiwa jagoan. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 19 berkategori hampir sedang (50 %).

Soal nomor 20

Cermati paragraf di bawah ini dengan saksama !

1. Terjadinya kerusakan lingkungan di Indonesia, khusus di Jawa Barat, lubang kering disebabkan masih lemahnya penegakan di aturan bidang lingkungan
2. Bahkan, beberapa kasus yang benar-benar merusak lingkungan pun kadang luput dari jeratan hukum
3. Kepala Badan pengendalian Lingkungan hidup daerah (BPLHD) Jawa Barat, Ade Suhanda Adnawidjaja menyatakan secara ideal asus yang menyangkut lingkungan seharusnya didatangi pihak eksekutif
4. Namun, hal itu tidak sanggup dilakukan mengingat adanya keterbatasan kewenangan dan personel
5. Oleh lantaran itu, penegakan aturan dalam aneka macam bidang harus dilaksanakan secara membersihkan, transparan, dan profesional

Kalimat penjelas yang tidak padu dalam paragraf di atas ialah.....

- a. Kalimat 1
- b. Kalimat 2
- c. Kalimat 5
- d. Kalimat 4 dan 3

pada soal nomor 20 dijawab benar (C) oleh siswa, jawaban 21 siswa ini benar, *Kalimat 5*. Siswa yang menjawab salah 1 siswa. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 20 berkategori sempurna (95,45 %).

Soal nomor 21

Sebanyak enam belas gubernur bank sentral se-Asia pasifik yang tergabung dalam South East Asian Central Banks menyimpulkan, perlambatan ekonomi global masih

berlanjut. Pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat (AS) di pekirakan melambat lebih tajam seiring dengan berlanjutnya krisis hipotek perumahan kelas bawah.

Gagasan penjelas pada paragraf teks diatas adalah..

- a. enam belas gubernur bank sentral se-Asia pasifik
- b. perlambatan ekonomi global masih berlanjut
- c. berlanjutnya krisis hipotek perumahan kelas bawah
- d. south East Asian Central Banks

pada soal nomor 21 dijawab benar (C) oleh siswa, jawaban 21 siswa ini benar, *berlanjutnya krisis hipotek perumahan kelas bawah*. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 20 berkategori buruk sekali (13,64 %).

Soal nomor 22

istirahat adalah salah satu cara untuk menenangkan diri dari kepenatan selama beraktifitas seharian. Tidur nyenyak dapat mengembalikan fasilitas seseorang menjadi lebih baik. Tidak mengherankan bila waktu tidur pada setiap orang pun berbeda-beda.

Mercylia mengatakan, tidur berkualitas merupakan tidur yang tandsim dengan rasa bugar saat bangun tidur, sepanjang hari badan segar. “ pada orang dewasa dibuthkan tidur 8 jam sehari. Jika kurang, maka mereka akan merasakan beberapa dampak yang tidak baik untuk kesehatan “, sebut dokter yang juga coordinator layanan medis di lembaga kesehatan prefentiv, karya bhakti Jakarta.

Gasasan penjelas pada paragraf pertama diatas adalah...

- a. istirahat adalah salah satu cara untuk mengemukakan diri
- b. Tidur nyenyak dapat mengembalikan fasilitas seseorang menjadi lebih baik
- c. Dokter mengatakan cukup tidur cukup makan
- d. Sangat mengherankan bila waktu tidur seriap orang pun sama

pada soal nomor 22 dijawab benar (B) oleh siswa, jawaban 20 siswa ini benar, *Tidur nyenyak dapat mengembalikan fasilitas seseorang menjadi lebih baik*. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 22 berkategori baik sekali (90,91 %).

Soal nomor 23

(1) setelah bakteri streptokokus mengalami mutasi luar, mereka berubah gans dan misterius. (2) selama ini, kalangan praktisi medis menamai organisme berasal bakteri misterius itu hemolitis streptokokus Grop A. (3) konon dalam tubuh 10 diantara 100 orang di Inggris potensial mengidap bakteri yang dapat menimbulkan sejenis penyakit pneumonia. (4). Penyakit seperti ini, anatar lain menyerang pencipta boneka muppet, Jim Henson. (5) ia akhirnya meninggal dunia pada tahun 1990 silam (6) nyaris sama dengan mekanisme penyerangan virus HIV penyebab penyakit AIDS, bakteri dalam tubuh Henson ini menyebar keseluruhan secara cepat, dan melumpuhkan system kekebalan tubuhnya.

Gagasan penjelas pada bacaan di atas adalah...

- a. 1, 2, 3, 4, 5
- b. 2, 3, 4, 5, 6
- c. 2, 1, 4, 5, 6
- d. 3, 4, 6, 1, 5

pada soal nomor 23 dijawab benar (B) oleh siswa, jawaban 22 siswa ini benar, 2, 3, 4, 5, 6. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 23 berkategori sempurna (100,00 %).

Soal nomor 24

Ujian Nasional

Ujian nasional selalu menjadi topic menarik untuk dibahas setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang pro dan kontra dalam menanggapi ujian nasional. Penyababnya adalah wacana-wacana negative mengenai pelaksanaan ujian nasional setiap tahunnya. Misalnya maraknya kecurangan sebelum ujian nasional terjadi, seperti bocornya soal ujian, sehingga menyebabkan jual beli kunci jawaban. Belum lagi distribusi soal yang telat di beberapa daerah terpencil. Dalam hal ini, pemerintah seolah hanya menggali tutup lobang saja tanpa adanya solusi permanen yang bisa menyelesaikan ujian nasional.

Gagasan penjelas pada bacaan diatas adalah...

- a. Ujian nasional selalu menjadi topic menarik untuk dibahas setiap tahun
- b. Pemerintah seharusnya lebih memperhatikan system pelaksanaan ujian agar agar tidak terjadi masalah dalam pelaksanaan ujian
- c. Masyarakat seharusnya membantu pemerintah dalam pelaksanaan ujian nasional
- d. Ujian nasional menjadi perbincangan menarik karena sering terjadi masalah dalam pelaksanaan ujian misalnya, maraknya ujian nasional sebelum ujian berlangsung.

pada soal nomor 24 dijawab benar (A) oleh siswa, jawaban 3 siswa ini benar, *Ujian nasional selalu menjadi topic menarik untuk dibahas setiap tahun*. Siswa yang menjawab salah 19 . Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 24 berkategori buruk sekali (13,64 %)

Soal nomor 25

Perhatikan kutipan di bawah ini untuk soal 25-26

(1), Harga sejumlah kebutuhan pokok di kota Pekanbaru Riau, melangkah naik, (2) meski belum mengenai kenaikan yang drastis, harga tersebut harga tersebut diperkirakan terus naik sebelum menjelang bulan puasa, (3) di sejumlah pasar tradisonal, beberapa kebutuhan pokok, seperti beras, susu, dan telur mengalami

kenaikan dalam sepekan ini, (4) kepala dinas perindustrian dan perdagangan pekanbaru Sudarji akan menggelar inspeksi mendadak keseumlah pasar tradisonal.

Kalimat yang bergaris bawah termasuk kedalam...

- a. Gasan pokok
- b. Gagasan penjelas
- c. Amanat
- d. Kesimpulan

pada soal nomor 25 dijawab benar (B) oleh siswa, jawaban 22 siswa ini benar, *Gagasan penjelas*. Siswa yang menjawab salah 0. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 25 berkategori sempurna (100,00 %).

Soal nomor 26

kalimat penjelas terdapat pada kutipan diatas terdapat pada kalimat...

- a. 1 dan 2
- b. 1
- c. 3,4 dan 1
- d. 2, 3 dan 4

pada soal nomor 26 dijawab benar (B) oleh siswa, jawaban 20 siswa ini benar,(1). Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 26 berkategori baik sekali (90,91 %).

Soal nomor 27

(1), salah satu cara untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah dengan mengubah bahan pencemar itu menjadi sesuatu yang bermanfaat, (2) plastik bekas

kemasan diubah menjadi tas, (3) sampah dapur diubah menjadi pupuk kompos, (4) bahkan, abu terbang limbah pabrik pun dapat diubah menjadi batubara.

Kalimat nomor satu termasuk kedalam ...

- a. Amanat
- b. Kesimpulan
- c. Gagasan pokok
- d. Gagasan penjelas

pada soal nomor 27 dijawab benar (D) oleh siswa, jawaban 5 siswa ini benar, *Gagasan penjelas*. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 27 berkategori buruk (22,73 %).

Soal nomor 28

cermatilah kalimat-kalimat berikut ini !

1. Andi yaitu anak yang pandai
2. Dia senantiasa mendapat nilai yang baik pada pelajaran matematika
3. Andi selalu memperoleh peringkat pertama dikelasnya

Tentukan kalimat penjelas pada teks diatas..

- a. Kalimat pertama
- b. Kalimat pertama dan kedua
- c. Kalimat pertama dan ketiga
- d. Kalimat kedua dan ketiga

pada soal nomor 28 dijawab benar (C) oleh siswa, jawaban 5 siswa ini benar, *Gagasan penjelas*. Sedangkan yang menjawab salah 17 siswa. pada kalimat kedua itu dinyatakan kurang tepat untuk gagasan penjelas. Jika kalimat kedua itu

dinyatakan tepat atau benar berbunyi “Andi selalu mendapat nilai yang bagus salah satunya pada pelajaran matematika. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 28 berkategori buruk (22,73 %).

Soal nomor 29

strategi untuk mengubah sikap keluarga terhadap penggunaan narkoba termasuk memperbaiki pola asuh orangtua dalam rangka menciptakan komunikasi dan lingkungan yang lebih baik di rumah merupakan model intervensi yang sering digunakan untuk menghindari penggunaan Narkoba. Selain “narkoba”, istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Departemen kesehatan Republik Indonesia adalah napza yang merupakan singkatan dari narkoba, psikotropika dan zat Adiktif. Semua istilah ini, baik”narkoba” atau napza, mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecandungan bagi penggunaannya. Menurut pakar kesehatan narkoba sebenarnya adalah psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Namun kini pemanfaatannya disalah gunakan diantaranya dengan pemakaian yang telah diluar batas dosis/ over dosis. NAPZA adalah Narkoba, Psikotropika, Zat Adiktif banyak menyebabkan dampak negatif.

Gagasan penjelas paragraf pertama pada bacaan diatas adalah...

- a. Narkoba adalah singkatan dari Narkoba dan Obat berbahaya. . Selain “narkoba”, istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Departemen kesehatan Republik Indonesia adalah napza yang merupakan singkatan dari narkoba, psikotropika dan zat Adiktif
- b. Remaja dan Narkoba
- c. Selain istilah ini, baik”narkoba” atau napza, mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecandungan bagi penggunaannya

d. NAPZA adalah Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif banyak menyebabkan dampak negative

pada soal nomor 29 dijawab benar (A) oleh siswa, jawaban 15 siswa ini benar, *Narkoba adalah singkatan dari Narkotika dan Obat berbahaya. . Selain “narkoba”, istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Depertemen kesehatan Republik Indonesia adalah napza yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat Adiktif.* Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 29 berkategori cukup (68,18%).

Soal nomor 30

penyebaran Narkoba atau Napza sangat berbahaya untuk kesehatan tubuh, karena Narkoba atau Napza merupakan bahan/zat yang bila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat/otak sehingga jika disalahgunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis/jiwa dan fungsi sosial. Pemerintah memberlakukan undang-undang (UU) untuk menyalahgunakan narkoba yaitu UU No.5 tahun 1997 tentang psikotropika dan UU No. 22 tahun 1997 tentang narkotika. Upaya pemberantas narkoba pun sudah sering dilakukan namun masih sedikit kemudian untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus narkoba. Upaya yang paling efektif saat ini untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada anak-anak yaitu dari pendidikan keluarga. Orang tua diaharpkan dapat mengawasi dan mendidik anaknya untuk selalu menjahui narkoba. Hingga saat ini pemberantasan Narkoba atau Napza tidak pernah selesai.

Gagasan penjelas pada paragraf kedua pada bacaan diatas adalah...

a. zat adiktif banyak menyebabkan dampak negative

- b. Narkoba atau Napza merupakan bahan/zat yang bila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat/otak sehingga jika disalahgunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis/jiwa dan fungsi sosial. Pemerintah memberlakukan undang-undang (UU) untuk menyalahgunakan narkoba yaitu UU No.5 tahun 1997 tentang psikotropika dan UU No. 22 tahun 1997 tentang narkotika
- c. Penyebaran narkoba atau napza
- d. Menyebabkan gangguan fisik, psikis/jiwa dan fungsi sosial

pada soal nomor 30 dijawab benar (B) oleh siswa, jawaban 22 siswa ini benar, *Narkoba atau Napza merupakan bahan/zat yang bila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat/otak sehingga jika disalahgunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis/jiwa dan fungsi sosial. Pemerintah memberlakukan undang-undang (UU) untuk menyalahgunakan narkoba yaitu UU No.5 tahun 1997 tentang psikotropika dan UU No. 22 tahun 1997 tentang narkotika.* Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 30 berkategori sempurna (100,00%)

Soal nomor 31

di Indonesia, perkembangan pecandu narkoba semakin pesat. Para pecandu narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 sampai 24 tahun. Artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar. Pada awalnya, pelajar yang mengonsumsi narkoba biasanya diawali dengan perkenalannya dengan rokok. Karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar dikalangan pelajar saat ini. Dari kebiasaan inilah, pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pecandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan. Dampak negative penyalagunaan narkoba terhadap anak atau remaja (pelajar) adalah sebagai berikut (1) perubahan dalam sikap, perangaian dan kepribadian, (2) sering membolos, menurutnya

kedisiplinan dan nilai-nilai pelajaran, (3) menjadi mudah tersinggung dan cepat marah, (4) sering menguap, mengantuk, dan malas, (5) tidak memulihkan kesehatan diri, (6) suka mencuri untuk membeli narkoba, (7) menyebabkan ketagihan, paranoid bahkan kematian.

Gagasan penjelas pada paragraf keempat pada bacaan diatas adalah...

- a. Kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar dikalangan pelajar saat ini
- b. Penyebaran HIV/AIDS semakin meningkat dan mengancam
- c. Pada awalnya, pelajar yang mengonsumsi narkoba biasanya diawali dengan perkenalannya dengan rokok. Karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar dikalangan pelajar saat ini. Dari kebiasaan inilah, pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pecandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan
- d. Perkembangan pecandu narkoba semakin pesat

pada soal nomor 31 dijawab benar (C) oleh siswa, jawaban 22 siswa ini benar, *Pada awalnya, pelajar yang mengonsumsi narkoba biasanya diawali dengan perkenalannya dengan rokok. Karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar dikalangan pelajar saat ini. Dari kebiasaan inilah, pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pecandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan.* Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 31 berkategori sempurna (100,00%).

Soal nomor 32

pengecahan terhadap penyebaran narkoba di kalangan pelajar, sudah seyogiahnya menjadi tanggung jawab kita bersama. Dalam hal ini semua pihak termasuk orang tua, guru, dan masyarakat harus turut berperan aktif dalam mewaspadai ancaman narkoba terhadap anak-anak. Ada tiga hal yang harus diperhatikan ketika melakukan program anti narkoba di sekolah. Yang pertama adalah dengan mengikutsertakan keluarga. Kedua, dengan menekankan secara jelas kebijakan tidak pada narkoba. Terakhir, meningkatkan kepercayaan antara orang dewasa dan anak-anak. Oleh sebab itu, mulai saat ini pendidik, pengajar, dan orang tua, harus sigap serta waspada, akan bahaya narkoba yang sewaktu waktu dapat menjerat anak-anak sendiri. Dengan berbagai upaya tersebut diatas, mari kita jaga dan awasi anak didik dari bahaya narkoba tersebut, sehingga harapan untuk menelurkan geberasi yang cerdas dan tangguh di masa yang akan datang dapat terrealisasikan dengan baik. Perhatian dan peran orang tua, pihak sekolah, masyarakat berguna untuk menghindari anak-anak dari narkoba.

Gagasan penjelas paragraf kelima pada bacaan diatas adalah...

- a. Pemakai narkoba adalah remaja
- b. Nilai asuh orang tua yang harus diperkuat lagi
- c. Narkotika
- d. Ada tiga hal yang harus diperhatikan ketika melakukan program anti narkoba di sekolah. Yang pertama adalah dengan mengikutsertakan keluarga. Kedua, dengan menekankan secara jelas kebijakan tidak pada narkoba. Terakhir, meningkatkan kepercayaan antara orang dewasa dan anak-anak

pada soal nomor 32 dijawab benar (D) oleh siswa, jawaban 15 siswa ini benar, *Ada tiga hal yang harus diperhatikan ketika melakukan program anti narkoba di sekolah. Yang pertama adalah dengan mengikutsertakan keluarga. Kedua, dengan menekankan secara jelas kebijakan tidak pada narkoba. Terakhir, meningkatkan kepercayaan antara orang dewasa dan anak-anak.* Dengan demikian, kemampuan

membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 32 berkategori cukup (68,18%).

Soal nomor 33

sebanyak enam belas gubernur bank sentral se-Asia pasifik yang tergabung dalam South East Asian Central Banks menyimpulkan, perlambatan ekonomi global masih lanjut. Pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat (AS) diperkirakan melambat lebih tajam sering dengan berlanjutnya krisis hipotek perumahan kelas bawah.

Gagasan penjelas pada paragraf teks bacaan diatas adalah...

- a. south East Asian Central Banks
- b. enama belas gubernur bank sentral se-Asia pasifik
- c. berlanjutnya krisis hipotek perumahan kelas bawah
- d. perlambatan ekonomi global masih berlanjut

pada soal nomor 33 dijawab benar (D) oleh siswa, jawaban 13 siswa ini benar, *perlambatan ekonomi global masih berlanjut*. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 33 berkategori sedang (59,09%).

Soal nomor 34

(1) setelah bakteri streptokokus mengalami mutasi luar, mereka berubah gans dan misterius. (2) selama ini, kalangan praktisi medis menamai organisme berasal bakteri misterius itu hemolitis streptokokus Grop A. (3) konon dalam tubuh 10 dianatara 100 orang di inggirs potensial mengidap bakteri yang dapat menimbulkan sejenis penyakit pneumonia. (4). Penyakit seperti ini, anatar lain menyerang pencipta boneka muppet, Jim Henson. (5) ia akhirnya meninggal dunia pada tahun 1990 silam (6) nyaris sama dengan mekanisme penyerangan

virus HIV penyebab penyakit AIDS, bakteri dalam tubuh Henson ini menyebar keseluruhan secara cepat, dan melumpuhkan system kekebalan tubuhnya.

Gagasan penjelas pada paragraf di atas adalah...

- a. 2, 3, 4, 5, 6
- b. 1, 2, 3, 4, 5
- c. 2, 1, 4, 5, 6
- d. 3, 4, 6, 1, 5

pada soal nomor 34 dijawab benar (A) oleh siswa, jawaban 20 siswa ini benar, 2, 3, 4, 5, 6. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 34 berkategori baik sekali (90,91%)

Soal nomor 35

Mengingat hampir seluruh penduduk dunia dengan mudah mendapatkan narkoba dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari Bandar narkoba yang senang mencari mangsa di daerah sekolah, diskotik, tempat pelacuran, dan tempat-tempat perkumpulan genk. Menurut kesepakatan Convention on the Rights of the Child (CRC) yang juga disepakati pada tahun 1989, setiap anak berhak mendapatkan informasi kesehatan reproduksi (termasuk HIV/AIDS dan narkoba) dan dilindungi secara fisik maupun mental. Namun realita yang terjadi saat ini bertentangan dengan kesepakatan tersebut, sudah ditemukan anak usia 7 tahun sudah ada yang mengonsumsi narkoba jenis inhalan (uap yang dihirup). Anak usia 8 tahun sudah memakai ganja, lalu di usia 10 tahun, anak-anak menggunakan narkoba dari beragam jenis, seperti inhalan, ganja, heroin, morfin, ekstasi, dan sebagainya (riset BNN bekerja sama dengan universitas Indonesia) pada saat ini mengenai penggunaan narkoba harus ditangani dengan baik. Berdasarkan data dan Badan Narkotika Nasional (BNN), kasus pemakaian narkoba oleh pelaku dengan tingkat pendidikan SD hingga tahun 2007 berjumlah 12.305. data ini begitu mengkhawatirkan karena sering dengan meningkatnya kasus narkoba (khususnya di kalangan usia

muda dan anak-anak, penyebaran HIV/AIDS semakin meningkat dan mengancam. Penyebaran narkoba menjadi makin muda karena anak SD juga sudah mulai mencoba-coba mengisap rokok. Tidak jarang para pengedar narkoba menyusup zat-zat adiktif (zat menimbulkan efek kecanduan) kedalam lintingan tembakaunya.

Gagasan penjelas paragraf ketiga pada bacaan diatas adalah...

- a. sudah di temukan anak usia 7 tahun sudah ada yang mengonsumsi narkoba jenis inhalan (uap yang dihirup). Anak usia 8 tahun sudah memakai ganja, lalu di usia 10 tahun, anak –anak menggunakan narkoba dari beragam jenis, seperti inhalan, ganja, heroin, morfin, ekstasi, dan sebagainya (riset BNN bekerja sama dengan universitas Indonesia)
- b. menyebabkan gangguan fisik, psikis,/jiwa dan fungsi sosial
- c. para pecandu narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 sampai 24 tahun
- d. sering menguap, mengantuk, dan malas

pada soal nomor 35 dijawab benar (A) oleh siswa, jawaban 19 siswa ini benar, *sudah di temukan anak usia 7 tahun sudah ada yang mengonsumsi narkoba jenis inhalan (uap yang dihirup). Anak usia 8 tahun sudah memakai ganja, lalu di usia 10 tahun, anak –anak menggunakan narkoba dari beragam jenis, seperti inhalan, ganja, heroin, morfin, ekstasi, dan sebagainya (riset BNN bekerja sama dengan universitas Indonesia).* Dengan demikian, kemampuan membaca intensif siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada soal nomor 35 berkategori baik cukup (67,50%).

Tabel 09. Nilai persen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Gagasan penjelas.

No	Nomor Soal	Alternatif				Kategori
		Benar	%	Salah	%	
1	16	8	36,36	14	63,64	
2	17	9	40,91	13	59,09	

3	18	22	100,00	0	0,00
4	19	11	50,00	11	50,00
5	20	21	95,45	1	4,55
6	21	3	13,64	19	86,36
7	22	20	90,91	2	9,09
8	23	22	100,00	0	0,00
9	24	3	13,64	19	86,36
10	25	22	100,00	0	0,00
11	26	20	90,91	2	9,09
12	27	5	22,73	17	77,27
13	28	5	22,73	17	77,27
14	29	15	68,18	7	31,82
15	30	22	100,00	0	0,00
16	31	22	100,00	0	0,00
17	32	15	68,18	7	31,82
18	33	13	59,09	9	40,91
19	34	20	90,91	2	9,09
20	35	19	86,36	3	13,64
Rata-rata		297	67,50	143	32,50

Cukup

Berdasarkan tabel 06 dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok yang terdapat pada teks tersebut. Sesuai dengan rumus yang digunakan Sudijono (2011:81).

$$P = \frac{F}{X} \times 100\%$$

N

Keterangan :

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= Number Of Cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

P= Angka presentase

Jumlah sampel (22 siswa)

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2011:81)

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

X = Jumlah skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of Cases (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Berdasarkan soal nomor 16 di jawab benar oleh 8 siswa, $8 \times 100 = 800$, maka $800 : 22 = 36,36\%$ dari 22 siswa dan menjawab salah 14 siswa, $14 \times 100 = 1.400$, maka $1.400 : 22 = 63,64\%$ dari 22 siswa. soal nomor 17 di jawab benar 9 siswa, $9 \times 100 = 900$, maka $900 : 22 = 40,91\%$ dari 22 siswa menjawab salah 13 siswa, $13 \times 100 = 1.300$ maka $1.300 : 22 = 59,09\%$ dari 22 siswa. soal nomor 18 di jawab benar oleh 22 siswa, $22 \times 100 = 2.200$, maka $2.200 : 22 = 100,00\%$ dari 22 siswa dan menjawab salah 0 siswa, $0 \times 100 = 0$, maka $0 : 22 = 0,00\%$ dari 22 siswa.

Soal nomor 19 di jawab benar 11 siswa, $11 \times 100 = 1.100$, maka $1.100 : 22 = 50,00\%$ dari 22 siswa dan menjawab salah oleh 11 siswa, $11 \times 100 = 1.100$, maka $1.100 : 22 = 50,00\%$ dari 22 siswa. soal nomor 20 di jawab benar 21 siswa, $21 \times 100 = 2.100$, maka $2.100 : 22 = 95,45\%$ dari 22 siswa dan menjawab salah 1 siswa, $1 \times 100 = 100$, maka $100 : 22 = 4,55\%$ dari 22 siswa. soal nomor 21 di jawab benar 3 siswa, $3 \times 100 = 300$, maka $300 : 22 = 13,64\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 19 siswa $19 \times 100 = 1.900$, maka $1.900 : 22 = 86,36\%$ dari 22 siswa. soal nomor 22 di jawab benar 20 siswa, $20 \times 100 = 2.000$, maka $2.000 : 22 = 90,91\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 2 siswa, $2 \times 100 = 200$, maka $200 : 22 = 9,09\%$ dari 22 orang siswa. soal nomor 23 di jawab benar 22 siswa, $22 \times 100 = 2.200$, maka $2.200 : 22 = 100,00\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa, $0 \times 100 = 0$, maka $0 : 22 = 0,00\%$ dari 22 siswa. soal nomor 24 di jawab benar 3 siswa, $3 \times 100 = 300$, maka $300 : 22 = 13,64\%$ dari 22 siswa dan menjawab salah 19 siswa, $19 \times 100 = 1.900 : 22 = 86,36\%$ dari 22 siswa. soal nomor 25 di jawab benar 22 siswa, $22 \times 100 = 2.200$, maka $2.200 : 22 = 100,00\%$ dari 22 siswa dan menjawab salah 0 siswa, $0 \times 100 = 0$, maka $0 : 22 = 0,00\%$ dari 22 siswa. soal nomor 26 di jawab benar 20 siswa, $20 \times 100 =$

2.000, maka $2.000 : 22 = 90,91\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 2 siswa, $2 \times 100 = 200$, maka $200 : 22 = 9,09\%$ dari 22 orang siswa. soal nomor 27 di jawab benar 5 siswa, $5 \times 100 = 500$, maka $500 : 22 = 22,73\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 17, $17 \times 100 = 1.700$, maka $1.700 : 22 = 77,27\%$ dari 22 siswa. soal nomor 28 di jawab benar 5 siswa, $5 \times 100 = 500$, maka $500 : 22 = 22,73\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 17, $17 \times 100 = 1.700$, maka $1.700 : 22 = 77,27\%$ dari 22 siswa. soal nomor 29 di jawab benar 15 siswa, $15 \times 100 = 1.500$, maka $1.500 : 22 = 68,18\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 7 siswa, $7 \times 100 = 700$, maka $700 : 22 = 31,82\%$ dari 22 siswa. soal nomor 30 di jawab benar 22 siswa, $22 \times 100 = 2.200$, maka $2.200 : 22 = 100,00\%$ dari 22 siswa dan menjawab salah 0 siswa, $0 \times 100 = 0$, maka $0 : 22 = 0,00\%$ dari 22 siswa. soal nomor 31 di jawab benar 22 siswa, $22 \times 100 = 2.200$, maka $2.200 : 22 = 100,00\%$ dari 22 siswa dan menjawab salah 0 siswa, $0 \times 100 = 0$, maka $0 : 22 = 0,00\%$ dari 22 siswa. soal nomor 32 di jawab benar 15 siswa, $15 \times 100 = 1.500$, maka $1.500 : 22 = 68,18\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 7 siswa, $7 \times 100 = 700$, maka $700 : 22 = 31,82\%$ dari 22 siswa. soal nomor 33 di jawab benar 13 siswa, $13 \times 100 = 1.300$, maka $1.300 : 22 = 59,09\%$ dari 22 siswa dan menjawab salah 9 siswa, $9 \times 100 = 900$, maka $900 : 22 = 40,91\%$ dari 22 siswa. soal nomor 34 di jawab benar 20 siswa, $20 \times 100 = 2.000$, maka $2.000 : 22 = 90,91\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 2 siswa, $2 \times 100 = 200$, maka $200 : 22 = 9,09\%$ dari 22 orang siswa. soal nomor 35 di jawab benar 19 siswa, $19 \times 100 = 1.900$, maka $1.900 : 22 = 86,36\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 3 siswa, $3 \times 100 = 300$, maka $300 : 22 = 13,64\%$ dari 22 siswa. Dengan demikian, jawaban benar berjumlah 297 (67,50%) dan menjawab salah 143 (32,50%) jadi, kemampuan membaca intensif untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan kemampuan membaca gagasan penjelas pada suatu teks bacaan berkategori cukup karena rata-rata jawaban siswa yang benar 297 (67,50%) dan menjawab salah 143 (32,50%).

4.2.3 Analisis Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan.

Soal yang menyatakan tentang kesimpulan bacaan pada setiap paragraf dari teks bacaan yang terdapat pada soal nomor 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50. Menemukan kesimpulan bacaan dasarnya tidak terlepas dari pembicaraan tentang kalimat. Kesimpulan bacaan selalu diartikan sebagai suatu ringkasan. Hal ini perlu dikuasai siswa agar tingkat kemampuan membaca siswa lebih baik untuk menentukan kesimpulan bacaan dapat dilihat pada soal dan tabel di berikut :

Soal nomor 36

Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut !

ASI atau air susu ibu adalah sumber makanan utama bagi bayi. ASI mengandung banyak nutrisi penting bagi bayi. ASI mengandung asam amonio yang diperlukan untuk proses tumbuh kembang otak bayi. Selain itu, ASI mengandung zat untuk kekebalan tubuh bayi.

Simpulan paragraf diatas adalah...

- a. ASI adalah sumber makanan utama bagi bayi
- b. ASI adalah sumber makanan utama bayi karena mengandung berbagai nutrisi yang penting untuk bayi
- c. ASI mengandung zat untuk kekebalan bayi
- d. Asam amino diperlukan untuk proses tumbuh kembang otak bayi

Pada soal nomor 36 di jawab benar (B) oleh siswa, yaitu *ASI adalah sumber makanan utama bayi karena mengandung berbagai nutrisi yang penting untuk bayi*. Jawaban 19 siswa ini benar, sedangkan 3 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk

Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 36 berkategori baik sekali (86,36%).

Soal nomor 37

Bacalah paragraf di bawah ini !

1. Setiap perusahaan bisnis yang berhasil harus memiliki kepercayaan dari penyokongnya. 2. Wiraniaga adalah perantara yang melaluinya kepercayaan ini diperoleh. 3. Wiraniaga ahli setelah mengetahui bahwa ia melakukan hal penting untuk memperoleh dan mempertahankan kepercayaan dari para pembelinya. 4. Ia melakukan tawar menawar dengan mereka seolah-olah ia adalah pemilik bisnis yang ia wakili. 5. Ia menangani para pelanggannya persis sama dengan apa yang ia inginkan dari mereka jika ia menjadi pelanggan.

Kalimat utama pada paragraf tersebut ditandai dengan nomor....

- a. 1
- b. 2.
- c. 3.
- d. 4

Pada soal nomor 37 di jawab benar (A) oleh siswa, yaitu. 1. Jawaban 12 siswa ini benar, sedangkan 10 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 37 berkategori hampir sedang (54,55%).

Soal nomor 38

Bacalah dan tentukan simpulan paragraf berikut !

Kadang kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari. Tapi, hal itu tidak baik bagi tubuh . untuk mengatasi keinginan itu, kamu bisa menggantinya dengan buah-buahan yang mengandung banyak air, seperti semangka atau melon.

Simpulan paragraf diatas adalah....

- a. Minuman manis dapat diganti dengan mengonsumsi buah yang berair banyak
- b. Minum-minuman manis tidak baik lagi bagi tubuh
- c. Semangka dan melon adalah buah yang mengandung banyak air
- d. Kita mungkin harus mengonsumsi minuman manis setiap hari

Pada soal nomor 38 di jawab benar (A) oleh siswa, yaitu. *Minuman manis dapat diganti dengan mengonsumsi buah yang berair banyak.* Jawaban 11 siswa ini benar, sedangkan 11 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 38 berkategori hampir sedang (50 %).

Soal nomor 39

Perhatikan kutipan teks berikut !

Penguasaan yang mendalam mengenai bahasa merupakan tolak ukur keberhasilan seorang wartawan. Kemahiran berbahasa wartawan akan memudahkannya memanipulasi bahasa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Pilihan kata yang tepat membangkitkan emosinya pembaca. Sebaliknya, pilihan kata yang ceroboh dapat menimbulkan reaksi yang tidak diharapkan.

Simpulan isi teks tersebut adalah....

- a. Wartawan memang menguasai bahasa
- b. Wartawan pandai mengolah bahasa
- c. Wartawan harus terampil mengolah bahasa
- d. Wartawan pintar memanipulasi bahasa

Pada soal nomor 39 di jawab benar (C) oleh siswa, yaitu. *Wartawan harus terampil mengolah bahasa.* Jawaban 6 siswa ini benar, sedangkan 16 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri

1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 39 berkategori kurang sekali (27,27 %).

Soal nomor 40

Perhatikan kutipan teks berikut !

Akhir-akhir ini setiap kali ada demosntrasi di situ pula terjadi kekerasan. Hal ini diperkuat dengan peristiwa hari selasa, 16 oktober 2012 di depan istana Negara. Demosntrasi yang dilakukan para buruh ini menimbulkan bentrokan fisik anatar buruh dengan aparat penegak hukum. Demonstrasi memang tergolong penting dalam menegakkan demokrasi. Namun, janga dimaknai bahwa demokrasi selalu berkaitan dengan kekerasan.

Simpulan paragraf tersebut adalah...

- a. Aparat penegak hukum tidak boleh melakukan kekerasan
- b. Buruh harus melakukan demonstrasi dengan tertib
- c. Masyarakat prihatin dengan para buruh di istana merdeka
- d. Demokrasi Indonesia dicoreng dengan tindak kekerasan

Pada soal nomor 40 di jawab benar (D) oleh siswa, yaitu. *Demokrasi Indonesia dicoreng dengan tindak kekerasan*. Jawaban 15 siswa ini benar, sedangkan 7 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 40 berkategori cukup (68,18 %).

Soal nomor 41

penyebaran Narkoba atau Napza sangat berbahaya untuk kesehatan tubuh, karena Narkoba atau Napza merupakan bahan/zat yang bila masuk ke dalam tubuh akan mempengaruhi tubuh terutama susunan syaraf pusat/otak sehingga jika disalahgunakan akan menyebabkan gangguan fisik, psikis/jiwa dan fungsi sosial.

Pemerintah memberlakukan undang-undang (UU) untuk menyalahgunakan narkoba yaitu UU No.5 tahun 1997 tentang psikotropika dan UU No. 22 tahun 1997 tentang narkotika. Upaya pemberantas narkoba pun sudah sering dilakukan namun masih sedikit kemudian untuk menghindarkan narkoba dari kalangan remaja maupun dewasa, bahkan anak-anak usia SD dan SMP pun banyak yang terjerumus narkoba. Upaya yang paling efektif saat ini untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada anak-anak yaitu dari pendidikan keluarga. Orang tua diharapkan dapat mengawasi dan mendidik anaknya untuk selalu menjauhi narkoba. Hingga saat ini pemberantasan Narkoba atau Napza tidak pernah selesai.

Kesimpulan paragraf kedua pada bacaan diatas adalah...

- a. Pencegahan terhadap penyebaran narkoba dikalangan pelajar
- b. Perhatian dan peran orang tua, pihak sekolah, masyarakat berguna untuk menghindari anak-anak dari narkoba
- c. Hingga saat ini pemberantasan Narkoba dan Napza tidak pernah selesai
- d. Perubahan dalam sikap, perangai dan kepribadian

Pada soal nomor 41 di jawab benar (C) oleh siswa, yaitu. *Hingga saat ini pemberantasan Narkoba dan Napza tidak pernah selesai.* Jawaban 3 siswa ini benar, sedangkan 19 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 41 berkategori buruk sekali (13,48 %).

Soal nomor 42

Di Indonesia, perkembangan pecandu narkoba semakin pesat. Para pecandu narkoba itu pada umumnya berusia antara 11 sampai 24 tahun. Artinya usia tersebut ialah usia produktif atau usia pelajar. Pada awalnya, pelajar yang mengonsumsi narkoba biasanya diawali dengan perkenalannya dengan rokok. Karena kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar dikalangan pelajar saat ini. Dari kebiasaan

inilah, pergaulan terus meningkat, apalagi ketika pelajar tersebut bergabung dalam lingkungan orang-orang yang sudah menjadi pencandu narkoba. Awalnya mencoba, lalu kemudian mengalami ketergantungan. Dampak negative penyalagunaann narkoba terhadap anak atau remaja (pelajar) adalah sebagai berikut (1) perubahan dalam sikap, perangaian dan kepribadian, (2) sering membolos, menurutnya kedisiplinan dan nilai-nilai pelajaran, (3) menjadi mudah tersinggung dan cepat marah, (4) sering menguap, mengantuk, dan malas, (5) tidak memulihkan kesehatan diri, (6) suka mencuri untuk membeli narkoba, (7) menyebabkan ketagihan, paranoid bahkan kematian.

Kesimpulan paragraf keempat pada bacaan diatas adalah...

- a. Dampak negative penyalagunaann narkoba terhadap anak atau remaja (pelajar) adalah sebagai berikut (1) perubahan dalam sikap, perangaian dan kepribadian, (2) sering membolos, menurutnya kedisiplinan dan nilai-nilai pelajaran, (3) menjadi mudah tersinggung dan cepat marah, (4) sering menguap, mengantuk, dan malas, (5) tidak memulihkan kesehatan diri, (6) suka mencuri untuk membeli narkoba, (7) menyebabkan ketagihan, paranoid bahkan kematian.
- b. kebiasaan merokok ini sepertinya sudah menjadi hal yang wajar dikalangan pelajar saat ini
- c. perkembangan pecandu narkoba semakin pesat
- d. para pecandu narkoba itu pada umumnya berusia anatar 11 sampai 24 tahun

Pada soal nomor 42 di jawab benar (A) oleh siswa, yaitu. *Dampak negative penyalagunaann narkoba terhadap anak atau remaja (pelajar) adalah sebagai berikut (1) perubahan dalam sikap, perangaian dan kepribadian, (2) sering membolos, menurutnya kedisiplinan dan nilai-nilai pelajaran, (3) menjadi mudah tersinggung dan cepat marah, (4) sering menguap, mengantuk, dan malas, (5) tidak memulihkan kesehatan diri, (6) suka mencuri untuk membeli narkoba, (7) menyebabkan ketagihan, paranoid bahkan kematian.* Jawaban 10 siswa ini benar, sedangkan 12 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan

Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 42 berkategori kurang (45,45 %).

Soal nomor 43

kesenian wayang yang sangat digemari rakyat di pulau jawa mendapat perhatian pemerintah. Begitu pula dengan kesenian rakyat Bali. Tak lepas pula dengan Jakarta yang terdiri atas berbagai suku tidak melupakan pembinaan keseniannya. Kesenian memang harus dibina karena merupakan jiwa kehidupan bangsa.

Kesimpulan bacaan pada paragraf diatas adalah...

- kesenian wayang yang sangat digemari rakyat di pulau jawa mendapat perhatian pemerintah
- kecintaan rakyat terhadap kesenian merupakan wujud pembinaan kesenian yang merupakan jiwa kehidupan bangsa
- membina harus tetap dijaga
- cintailah kesenian wayang

Pada soal nomor 43 di jawab benar (B) oleh siswa, yaitu. *kecintaan rakyat terhadap kesenian merupakan wujud pembinaan kesenian yang merupakan jiwa kehidupan bangsa*. Jawaban 19 siswa ini benar, sedangkan 3 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 43 berkategori baik sekali (86,36 %).

Soal nomor 44

Ahmad sudah bosan bekerja sebagai pemotong karet. Suatu malam dia melihat langit mendung. Mudah-mudahan hujan lebat turun, harapnya. Hujan lebat pun turun. Lelaki lulusan SD itu tersenyum riang karena tidak pergi memotong karet. Setelah

itu, maknanya membangunkannya dari tidur supaya segera pergi meotong karet. Kiranya anak yang berumur 13 tahun itu bermimpi.

Kesimpulan bacaan pada paragraf diatas adalah...

- a. Ahmad bosan bekerja sebagai pemotong karet
- b. Kebosanan dapat memunculkan pikiran negative
- c. Ahmad bosan hanya lulus SD
- d. Ahmad bermimpi hujan lebat turun

Pada soal nomor 44 di jawab benar (B) oleh siswa, yaitu. *Kebosanan dapat memunculkan pikiran negative*. Jawaban 8 siswa ini benar, sedangkan 14 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 44 berkategori kurang (36,36 %).

Soal nomor 45

setiap hari Aldi bangun pukul empat pagi. Dia segera membaca-baca catatan dari buku pelajarannya. Pukul enam dia sudah rapid an siap berangkat kuliah. Tak pernah dia meninggalkan kuliah meskipun keadaanya sedang menemui kesulitan. Semua rencana studinya.

Kesimpulan bacaan pada paragraf diatas adalah...

- a. Aldi tidak pantang menyerah
- b. Aldi adalah seorang yang gigih
- c. Orang yang rajin adalah orang yang bertanggung jawab pada dirinya
- d. Orang yang rajin akan mengerjakan segala sesuatu

Pada soal nomor 45 di jawab benar (C) oleh siswa, yaitu. *Orang yang rajin adalah orang yang bertanggung jawab pada dirinya*. Jawaban 21 siswa ini benar, sedangkan 1 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif

Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 45 sempurna (95,45 %).

Soal nomor 46

strategi untuk mengubah sikap keluarga terhadap penggunaan narkoba termasuk memperbaiki pola asuh orangtua dalam rangka menciptakan komunikasi dan lingkungan yang lebih baik di rumah merupakan model intervensi yang sering digunakan untuk menghindari penggunaan Narkoba. Selain “narkoba”, istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Departemen kesehatan Republik Indonesia adalah napza yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika dan zat Adiktif. Semua istilah ini, baik”narkoba” atau napza, mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecandungan bagi penggunaannya. Menurut pakar kesehatan narkoba sebenarnya adalah psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Namun kini pemanfaatannya disalah gunakan diantaranya dengan pemakaian yang telah diluar batas dosis/ over dosis. NAPZA adalah Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif banyak menyebabkan dampak negatif.

Kesimpulan bacaan pada paragraf diatas adalah..

- a. Remaja yang sering tidak masuk saat pelajaran dimulai
- b. Remaja dan narkoba
- c. NAPZA adalah Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif banyak menyebabkan dampak negative
- d. Napza adalah Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif

Pada soal nomor 46 di jawab benar (C) oleh siswa, yaitu. *NAPZA adalah Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif banyak menyebabkan dampak negative.* Jawaban 16 siswa ini benar, sedangkan 6 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk

Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 46 sempurna (72,73 %).

Soal nomor 47

pada hari yang cerah murid-murid duduk dilapangan basket. Pak guru ada dianatara mereka. Beliau sedang betukar pikiran dengan murid-muridnya. Banayak cerita yang disampaikanya pada waktu itu.

Kesimpulan bacaan pada paragraf diatas adalah...

- a. Pak guru duduk dilapangan basket bercerita banyak dengan muridnya diwaktu cerah
- b. Murid-murid bertukar pikiran dengan gurunya dilapangan basket diwaktu yang cerah
- c. Pak guru dan muridnya saling bercerita pengalaman maing-masing
- d. Guru bertukar pikiran dengan murid-muridnya dilapangan basket pada hari yang cerah

Pada soal nomor 47 di jawab benar (C) oleh siswa, yaitu. *Pak guru dan muridnya saling bercerita pengalaman maing-masing*. Jawaban 21 siswa ini benar, sedangkan 1 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 47 sempurna (95,45 %).

Soal nomor 48

perhatikan paragraf berikut !

Danau maninjau terletak 38 km sebelah barat dari pusat kota Bukittingi cukup mengeluarkan uang tunai Rp: 2.00,000 untuk satu jam perjalanan. Airnya biru jernih dan bersih alami. Danau ini dikelilingi bukit-bukit yang indah sehingga menambah cantik pemandangan sekitar. Terletak 500 m diatas permukaan laut

dengan panjang danau sekitar 17 km, lebar 8 km, dan kealaman danau sekitar 480 m.

Kesimpulan bacaan paragraf diatas adalah...

- a. Airnya biru jernih
- b. Bukit-bukit di danau maninjau
- c. Indah nya pemandangan danau maninjau
- d. Transportasi menuju danau maninjau

Pada soal nomor 48 di jawab benar (D) oleh siswa, yaitu. *Transportasi menuju danau maninjau*. Jawaban 5 siswa ini benar, sedangkan 17 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 48 buruk (22,73 %).

Soal nomor 49

perhatikan kutipan dibawah ini !

(1) salah satu cara untuk mengurangi pencemaran lingkungan adalah dengan mengubah pencemar itu menjadi sesuatu yang bermanfaat (2) plastic bekas kemasan diubah menjadi tas (3) sampah dapur diubah menjadi pupuk kompos (4) bahkan, abu terbang limbah pabrik pun dapat diubah menjadi batu bata.

Kesimpulan bacaan diatas adalah...

- a. Pencemaran lingkungan di sebabkan oleh plastic kemasaaan
- b. Penyemaran lingkungan disebabkan oleh sampah dapur
- c. Bahkan pencemar lingkungan dapat dibuat sesuatu yang bermanfaat
- d. Pencemaran, lingkungan dinegara kita sudah membahayakan

Pada soal nomor 49 di jawab benar (B) oleh siswa, yaitu. *Penyemaran lingkungan disebabkan oleh sampah dapur*. Jawaban 17 siswa ini benar, sedangkan 5 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif Siswa

Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 49 baik (77,27 %).

Soal nomor 50

perhatikan kutipan dibawah ini !

Jordi : “apakah benar sekolah kita akan berdamawisata, pak?”

Kepsek : “Ya. Rencananya begitu”

Jordi : ke mana rencananya, pak?”

Kepsek : “Belum pasti, mungkin taman safari “

Jordi : Apakah tidak sebaiknya ke Taman Mini?

Kepsek : “Nanti akan diteentukan lebih lanjut dalam rapat guru”

Kesimpulan wawancara diatas tersebut adalah...

- a. Beberapa kemungkinan tujuan darmawisata
- b. Kepala sekolah telah membuat rencana darmawisata ketaman mini
- c. Taman safari akan dijadikan tujuan utama kegiatan darmawisata
- d. Renacana kegiatan berdamawisata dari sekolah ke objek wisata

Pada soal nomor 50 di jawab benar (D) oleh siswa, yaitu. *Renacana kegiatan berdamawisata dari sekolah ke objek wisata*. Jawaban 22 siswa ini benar, sedangkan 0 orang siswa menjawab salah. Dengan demikian, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan bacaan pada soal nomor 50 sempurna (100 %).

Tabel 10. Nilai persen Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan Bacaan.

No	Nomor Soal	Alternatif				Kategori
		Benar	%	Salah	%	
1	36	19	86,36	3	13,64	Sedang
2	37	12	54,55	10	45,45	
3	38	11	50	11	50,00	
4	39	6	27,27	16	72,73	
5	40	15	68,18	7	31,82	
6	41	3	13,64	19	86,36	
7	42	10	45,45	12	54,55	
8	43	19	86,36	3	13,64	
9	44	8	36,36	14	63,64	
10	45	21	95,45	1	4,55	
11	46	16	72,73	6	27,27	
12	47	21	95,45	1	4,55	
13	48	5	22,73	17	77,27	
14	49	17	77,27	5	22,73	
15	50	22	100	0	0,00	
Rata-rata		205	62,12	125	37,88	

Berdasarkan tabel 05 dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan kesimpulan bacaan yang terdapat pada teks tersebut. Sesuai dengan rumus yang digunakan Sudijono (2011:81).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan :

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N= Number Of Cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

P= Angka presentase

Jumlah sampel (22 siswa)

Untuk menentukan nilai rata-rata penulis menggunakan rumus Sudijono (2011:81)

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

X = Jumlah skor-skor (nilai-nilai) yang ada

N = Number of Cases (banyaknya skor-skor itu sendiri).

Berdasarkan soal nomor 36 dijawab benar oleh 19 siswa, $19 \times 100 = 1.900$, maka $1.900 : 22 = 86,36\%$ dari 22 siswa dan menjawab salah 3 siswa, $3 \times 100 = 300$, maka $300 : 22 = 13,64\%$ dari 22 siswa. soal nomor 37 dijawab benar 12 siswa, $12 \times 100 = 1.200$, maka $1.200 : 22 = 54,55\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 10 siswa, $10 \times 100 = 1.000$, maka $1.000 : 22 = 45,45\%$ dari 22 siswa. soal nomor 38 dijawab benar 11 siswa, $11 \times 100 = 1.100$, maka $1.100 : 22 = 50\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 11 siswa, $11 \times 100 = 1.100$, maka $1.100 : 22 = 50,00\%$ dari 22 siswa. soal nomor 39 dijawab benar 6 siswa, $6 \times 100 = 600$, maka $600 : 22 = 27,27\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 16 siswa, $16 \times 100 = 1.600$, maka $1.600 : 22 = 72,73\%$ dari 22 siswa. soal nomor 40 dijawab benar 15 siswa, $15 \times 100 = 1.500$, maka $1.500 : 22 = 68,18\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 7 siswa, $7 \times 100 = 700$, maka $700 : 22 = 31,82\%$ dari 22 siswa. soal nomor 41 dijawab benar 3 siswa, $3 \times 100 = 300$, maka $300 : 22 = 13,64\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 19 siswa, $19 \times 100 = 1.900$, maka $1.900 : 22 = 86,36\%$ dari 22 siswa. soal nomor 42 dijawab benar 10 siswa, $10 \times 100 = 1.000$, maka $1.000 : 22 = 45,45\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 12 siswa, $12 \times 100 = 1.200$, maka $1.200 : 22 = 54,55\%$ dari 22 siswa. soal nomor 43 dijawab benar 19 siswa, $19 \times 100 = 1.900$, maka $1.900 : 22 = 86,36\%$ dari 22 siswa dan menjawab salah 3 siswa, $3 \times 100 = 300$, maka $300 : 22 = 13,64\%$ dari 22 siswa. soal nomor 44 di jawab benar 8 siswa, $8 \times 100 = 800$, maka $800 : 22 =$

36,36% dari 22 siswa dan yang menjawab salah 14 siswa, $14 \times 100 = 1.400$, maka $1.400 : 22 = 63,64\%$ dari 22 siswa. soal nomor 45 dijawab benar 21 siswa, $21 \times 100 = 2.100$, maka $2.100 : 22 = 95,45\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 1 siswa, $1 \times 100 = 100$, maka $100 : 22 = 4,55\%$ dari 22 siswa. soal nomor 46 dijawab benar 16 siswa, $16 \times 100 = 1.600$, maka $1.600 : 22 = 72,73\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 6 siswa, $6 \times 100 = 600$, maka $600 : 22 = 27,27\%$ dari 22 siswa. soal nomor 47 dijawab benar 21 siswa, $21 \times 100 = 2.100$, maka $2.100 : 22 = 95,45\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 1 siswa, $1 \times 100 = 100$, maka $100 : 22 = 4,55\%$ dari 22 siswa. soal nomor 48 dijawab benar 5 siswa, $5 \times 100 = 500$, maka $500 : 22 = 22,73\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 17 siswa, $17 \times 100 = 1.700$, maka $1.700 : 22 = 77,27\%$ dari 22 siswa. soal nomor 49 dijawab benar 17 siswa, $17 \times 100 = 1.700$, maka $1.700 : 22 = 77,27\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 5 siswa, $5 \times 100 = 500 : 22 = 22,73\%$ dari 22 siswa. soal nomor 50 dijawab benar 22 siswa, $22 \times 100 = 2.200$, maka $2.200 : 22 = 100\%$ dari 22 siswa dan yang menjawab salah 0 siswa, $0 \times 100 = 0$, maka $0 : 22 = 0,00\%$ dari 22 siswa. Dengan demikian, rata-rata jawaban benar itu 205 (62,12%) dan jawab salah 125 (37,88%) jadi, kemampuan membaca intensif untuk menemukan informasi bacaan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan kesimpulan pada bacaan tersebut berkategori sedang karena jawaban yang benar 62,50%, sedangkan jawaban salah mencapai 37,88%.

Tabel 11 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021.

No	Aspek Membaca Intensif	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Gagasan Pokok	75,15%	Cukup
2	Gagasan Penjelas	67,50%	Cukup
3	Kesimpulan Bacaan	62,12%	Sedang
	Jumlah	204,77%	
	Rata-rata	68,26%	Cukup

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata untuk gagsan pokok 75,15% yang dikategorikan cukup. gagasan penjelas adalah 67,50% yang dikategorikan cukup. kesimpulan Bacaan 62,12% yang dikategorikan sedang. Jumlah keseluruhan rata-rata yang diperoleh adalah 68,26% yang dikategorikan cukup.

Maka, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan adalah dengan nilai rata-rata 68,26% berkategori cukup.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan dan disajikan pada pembahasan sebelumnya tentang kemampuan membaca intensif untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021 dalam menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, dan kesimpulan. Dapat penulis jelaskan sebagai berikut ini :

4.2.1 Pembahasan Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1

Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Gagasan Pokok.

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok pada bacaan, adalah berkategori cukup (75,15%). Hal ini disebabkan karena jawaban responden yang benar setelah penulis melakukan tes terhadap 22 responden, rata-rata jawaban benar 248 (75,15%) dan jawaban salah 82 (25,85%). Dengan demikian, kemampuan membaca intensif dalam menemukan informasi bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok yang terdapat pada suatu teks bacaan tersebut berkategori cukup

karena hanya sebagian siswa yang menjawab benar dengan nilai 248 % sedangkan jawaban yang salah 82%.

4.2.2 Pembahasan Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Gagasan Penjelas.

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas pada bacaan, adalah berkategori cukup (65,50%). Hal ini disebabkan karena jawaban responden yang benar setelah penulis melakukan tes terhadap 22 responden, rata-rata jawaban benar 297 (65,50%) dan jawaban salah 143 (32,50%). Dengan demikian, kemampuan membaca membaca intensif dalam menemukan informasi bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas yang terdapat pada suatu teks bacaan tersebut berkategori cukup karena sebagian siswa yang menjawab benar dengan nilai 297% sedangkan jawabyang salah 143%.

4.2.3 Pembahasan Data Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dalam Menentukan Kesimpulan Bacaan.

Berdasarkan hasil deskripsi data dan analisis data, Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan kesimpulan pada bacaan, adalah berkategori sedang (62,12%). Hal ini disebabkan karena jawaban responden yang benar setelah penulis melakukan tes terhadap 22 responden, rata-rata jawaban benar 205 (62,12%) dan jawaban salah 125 (37,88%). Dengan demikian, kemampuan membaca membaca intensif dalam menemukan informasi bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan kesimpulan bacaan yang terdapat pada suatu teks tersebut berkategori sedang karena

sebagian siswa yang menjawab benar dengan nilai 205% sedangkan jawabyang salah 37,88%.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu tentang Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021 dengan masalah yang sesuai dengan aspek membaca intensif untuk menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti, maka dapat penulis simpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

Kemampuan membaca intensif dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan pokok yang berkategori cukup (75,15%).

Kemampuan membaca intensif dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan gagasan penjelas yang berkategori cukup (67,50%).

Kemampuan membaca intensif dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dalam menentukan kesimpulan bacaan yang berkategori sedang (62,12%).

Jadi hipotesis yang berbunyi terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021 ditolak.

Tabel 12 Kesimpulan Kemampuan Membaca Intensif dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Tahun Ajaran 2020/2021 adalah dengan rata-rata 68,26% yang dikategorikan cukup dengan rincian sebagai berikut :

No	Aspek Membaca Intensif	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Gagasan Pokok	75,15%	Cukup
2	Gagasan Penjelas	67,50%	Cukup
3	Kesimpulan Bacaan	62,12%	Sedang
	Jumlah	204,77%	
	Rata-rata	68,26%	Cukup

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan tentang Kemampuan membaca intensif dalam menemukan informasi dalam bacaan siswa kelas X SMA Negeri 1 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan adapun implikaisnya sebagai berikut :

- 5.2.1 Memberikan masukan kepada guru bahasa Indonesia agar siswa di SMA Negeri 1 Teluk Meranti agar lebih banyak membaca karena membaca tidak hanya untuk pembelajaran membaca intensif tetapi bisa berguna untuk pembelajaran lain dan bisa memperluas wawasan siswa.
- 5.2.2 Kepada siswa juga harus lebih rajin membaca karna ketika menjawab soal kita tahu jawabanya karena kita rajin membaca, maupun buku pelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat direkomendasikan sebagai berikut :

- 5.3.1 guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tempat penelitian hendaknya mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas penelitian dengan benar agar hasilnya lebih memuaskan.
- 5.3.2 Pada peneliti selanjutnya hendaklah membatasi masalah yang akan digunakan dalam penelitiannya, agar tidak terjadi kesulitan dalam mengolah data tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2013). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Jakarta:Refika.
- Apendiani, Dian. Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Metode KWL di Kelas X SMAN 10 Pontianak. UNTAN, V, 2. N. 2. P. 60-66. Oktober 2018-Maret 2019. At:<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/viewFile/38321/75676584498>
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Rosdakarya, remaja.
- Asna, Mimi. Konseling dan Pendidikan. *Konseling Indonesia*, V, 4. N. 2. P. 74-78. ISSN. Cetak: 2337-6740 - ISSN Online: 2337-6880. Juni 2016. Retrieved At : <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp>
- Darmadi, H. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi* Bandung. Alfabeta.
- Febliza, Afdal. (2015). *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan dilengkapi dengan Latihan Menggunakan Aplikasi IBM SPSS Statistic*. Grafika. Adefa.
- Hasana, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi Sebuah alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial. *Teknik-Teknik Observasi Sebuah Alternatif*, V, 8. N. 1. P. 21-46. Juli 2016. At: <https://www.journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>
- Hariyadi, Moh. 2009. *Statistik Pendidikan Panduan Lengkap Dari Design Sebagai analisis Statistik Pendidikan*. PT.Prestasi-Jakarta.
- Hunul Khotima Ade, Dadan Djuanda, Dadang Kurnia. 2016. Keterampilan Membaca Cepat Dalam Menemukan Gagasan Utama. *Jurnal Pena Ilmiah*, V, 1, N,1. P. 341-340. 2016. At: <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/3040>
- Irkhamiyati. 2017. Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes'Aisyiyah Yokyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, V, 13. N. 1. P. 37-46. Juni 2017. Retrieved At: <https://journal.ugm.ac.id/bip/article/view/26086>
- Ismail, dkk. Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Intensif Melalui Metode Latihan Terbimbing di Kelas IV SDN Inpers Bentean Kabupaten Banggai Kepulauan. *Jurnal Kreatif Tadulako*, V, 2, N. 3, P. 47-55, 2016. Issn 2354-614 (X) At: <https://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTOarticle/view/2923>

- Karini Dwi. 2016. Jurnal Riset Akutansi. Jurnal Riset Akutansi, V. 8, N. 2. P. 28-42. Oktober 2016. Issn 2086-0447 At: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jira/article/view/527/3700&ved=2ahUKwiV5722sfbyAhWO8HMBXo0CaAQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw21glaerihlG20xRAIPjNhF>
- Martono. Nanang.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nuhaliza Ushwah, Habudin & Mansur. 2019. Analisis Kesulitan siswa Dalam Menentukan Ide Pokok Suatu Paragraf Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN Pondok Jagung 01 Serpong Utara. Ibtida, V. 6, N. 1. Juni 2019. Issn 2654-4225 At: <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/4376>
- Razak. Abdul. (2005). *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika.
- Rugaiyah. (2016). *Pengantar Penelitian Kualitatif dan Analisis Bahasa* . Keyakytan. Forum
- Siti, Aminah 2020. "Kemampuan Membaca Intensif Kelas VII SMP Negeri 1 Banko pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir". *Skripsi*, Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.
- Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono. Anas. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudijono. Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sukardi. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Praktiknya*. Aksara. Bumi.
- Syafaah Nawalis, Haryadi. 2016. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Untuk Menemukan Gagasan Utama dengan Metode P2R dengan Teknik Diskusi Pada Kelas V Madrasa Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Wedung Demak. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia. V. 5, N. 2, P. 24-28, 2016. Issn 2252-6722. At: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/14700>
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). *Penelitian Pembelajaran Berbahasa Berbasis Kompetensi*. Yokyakarta: BPFE.
- Tampubolon. (2015). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efesien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan. Henry Guntur. (1979). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yuliana, Fitri. 2017. "Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Siak Hulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017". *Skripsi*. Pekanbaru: FKIP Universitas Islam Riau.

Zuriah. Nurul. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Aksara: Bumi.

